

**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA MUSLIM
TERHADAP PRASANGKA KEPADA ORANG YANG
MENGUNAKAN ATRIBUT ISLAM**



**Oleh :
Ahmad Ramdanu
1125121075
Psikologi**

SKRIPSI

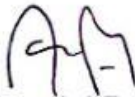
**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar sarjana Psikologi**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JULI 2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim Terhadap Prasangka Kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam
Nama Mahasiswa : Ahmad Ramdanu
Nomor Registrasi : 1125121075
Program Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 19 Juli 2016

Pembimbing I





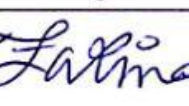
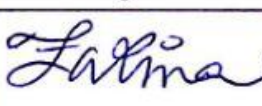

Anna Armeini Rangkuti, M.Si.
NIP. 197605242005012001

Pembimbing II



Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd.
NIP. 197909252002122001

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penanggung Jawab)*		19/8/2016
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. (Wakil Penanggung Jawab)**		19/8/2016
Mira Ariyani, Ph.D. (Ketua Penguji)***		10/8/2016
Dr. Phil. Zarina Akbar (Anggota)****		4/8/2016
Dwi. Kencana Wulan, M.Psi (Anggota)****		4-08-2016

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Program Studi
- **** Dosen Penguji selain pembimbing dan Ketua Program Studi

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ahmad Ramdanu

Nomor Registrasi : 1125121075

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim terhadap Prasangka kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Juni 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2016

Yang Membuat Pernyataan

Materai 6000

Ahmad Ramdanu

MOTTO

Saat kita yakin akan suatu hal maka janganlah ragu, tetap lakukan dan jalani hidup dengan keyakinan itu, serahkan kepada Allah SWT yang menentukan karena kita tidak akan pernah tahu kejutan apa yang Allah SWT berikan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan nikmat yang Allah SWT berikan, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, skripsi ini ku persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu

Bapak Rohmat dan Ibu Supinah

Yang telah memberiku dukungan serta kasih sayang yang sangat besar tiada habisnya yang belum tentu dapat saya balas semuanya, dan yang selalu berdoa dan ada untukku di dalam kondisi apapun, semoga dengan ini dapat memberikan sedikit kebanggaan dan senyuman atas harapan yang mereka inginkan.

-Terima kasih-

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ramdanu
NIM : 1125121075
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim Terhadap Prasangka kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 07 Juli 2015

Yang menyatakan

Materai 6000

Ahmad Ramdanu

PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA MUSLIM TERHADAP
PRASANGKA KEPADA ORANG YANG MENGGUNAKAN ATRIBUT ISLAM

Ahmad Ramdanu

Skripsi

Jakarta: Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa muslim Universitas Negeri Jakarta pada angkatan 2011-2015 yang berjumlah 199 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Instrumen prasangka yang terdiri dari 46 aitem dengan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu 0,98. Instrumen religiusitas yang terdiri dari 63 aitem dengan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu 0,92. Dalam melakukan uji hipotesis analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi satu prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam, dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $F_{Reg} = 162,188$ ($F_{Reg} > F_{tabel} = 3,89$). Persamaan Regresi $Y = 0,45 - 0,567x$ yang berarti pengaruh religiusitas bersifat negatif atau berlawanan terhadap prasangka, sehingga semakin tinggi religiusitas mahasiswa muslim diprediksikan akan menurunkan prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam. Besar pengaruh dari religiusitas terhadap prasangka adalah 44,9%.

Kata kunci: religiusitas, prasangka.

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY OF MUSLIM STUDENTS AGAINST
THE PREJUDICE TOWARD PEOPLE WHO USE THE ATTRIBUTES OF
ISLAM

Ahmad Ramdanu

Skripsi
Jakarta: Psychology Study Program
Faculty of Education, State University of Jakarta
2016

Abstract

This study aims to determine the effect of religiosity of Muslim students against the prejudices towards people who use Islam attributes. This research was conducted at the State University of Jakarta. The sample was of Muslim students at the Jakarta State University 2011-2015 generation totaling 199 respondents. The research instrument was a questionnaire. The Prejudice instrument composed of 46 items with Cronbach Alpha reliability coefficient is 0,98. The Religiosity Instruments is composed of 63 items with Cronbach Alpha reliability coefficient is 0,92. In conducting a hypothesis test statistical analysis used is regression analysis of the predictors. The results of this study indicate that there is a significant relationship between religiosity of Muslim students toward the prejudices towards people who use Islam attributes, with $p = 0,000$ ($p < 0,05$) and $F_{Reg} = 162,188$ ($F_{Reg} > F_{table} = 3,89$). The regression equation $Y = 0,45 - 0,567x$ which means that the effect of religiosity is negative or contrary to prejudice, so the higher the religiosity of Muslim students is predicted to decrease prejudice against people who use Islam attributes. The influence of religiosity on prejudice was 44.9%.

Keyword: religiosity, prejudice.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, pada sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim terhadap Prasangka kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat yaitu :

1. Kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan dan Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Kepada Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta dan Ibu Fellianti Muzdalifah, M.Psi, Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta atas kesediaannya menandatangani berbagai surat izin penelitian.
3. Kepada Ibu Anna Armeini Rangkuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Lussy Dwiutami W., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam memberikan saran, arahan, kritik dan motivasi kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Ibu Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D yang telah bersedia melakukan *Expert Judgement* dan memberikan masukan mengenai alat ukur yang peneliti gunakan.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang selama proses perkuliahan telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
6. Kepada staf administrasi Bapak Herudin, A.Md, bapak Abdullah, Bapak Agus, dan Bapak Lukman ataupun tingkat universitas UNJ yang membantu saya dalam administrasi dan membuat surat perizinan.
7. Kepada Ibu Dety Yusmarwaty di Pustikom UNJ yang mempermudah saya dalam memperoleh data penelitian.
8. Kepada seluruh mahasiswa muslim Universitas Negeri Jakarta yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi. dengan doa dan dukungan dari kalian akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kakak-kakak saya yang terus-menerus menanyakan mengenai skripsi saya.
11. Kepada Maesita Sofyana yang sudah membantu penelitian ini baik secara teknis untuk membantu broadcast link untuk penyebaran kuesioner maupun secara dukungan motivasi .
12. Kepada teman-teman sebimbingan dan tim religiusitas yang selalu memberikan informasi atau saran saat sedang kebingungan. Serta memberikan kritik dan saran agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.
13. Kepada teman-teman kelas Hamtaro 2012 yang selalu memecahkan kejenuhan dengan tawa dan canda dan yang menjadikan kita manusia yang peduli dengan orang lain dibandingkan dengan nilai mata kuliah atau apapun.

14. Kepada warga kampus halimun, yang telah menjadikan saya bagian dari keluarga besar ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2016

Peneliti

Ahmad Ramdanu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSTUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Prasangka.....	7
2.1.1 Definisi Prasangka.....	7
2.1.2 Aspek Prasangka.....	8
2.1.3 Sumber Prasangka.....	8
2.1.3.1 <i>Sumber kognitif</i>	8
2.1.3.2 <i>Sumber sosial</i>	9
2.1.3.3 <i>Sumber motivasi</i>	11
2.1.4 Proses Terjadinya Prasangka.....	11
2.2 Religiusitas.....	12
2.2.1 Definisi Religiusitas.....	12
2.2.2 Kriteria Religiusitas dalam Islam.....	13
2.2.3 Dimensi Religiusitas.....	15
2.2.3.1 <i>Menurut Glock & Stark</i>	15
2.2.3.2 <i>Menurut Fetzer</i>	16
2.3 Atribut Islam.....	17
2.4 Mahasiswa Muslim.....	18
2.5 Tinjauan Pustaka Mengenai hubungan Antar Variabel.....	18
2.6 Kerangka Konseptual/Kerangka Pemikiran.....	19
2.7 Hipotesis.....	20

2.8	Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..		21
3.1	Tipe Penelitian.....	21
3.2	Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	21
3.2.1	Definisi Konseptual.....	22
3.2.1.1	<i>Definisi konseptual prasangka</i>	22
3.2.1.2	<i>Definisi konseptual religiusitas</i>	22
3.2.2	Definisi Operasional.....	22
3.2.2.1.	<i>Definisi operasional prasangka</i>	22
3.2.2.2.	<i>Definisi operasional religiusitas</i>	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel.....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1	Instrumen Religiusitas.....	25
3.4.1.1	<i>Deskripsi instrumen</i>	25
3.4.1.2	<i>Validitas dan reliabilitas</i>	28
3.4.1.3	<i>Prosedur pembuatan</i>	32
3.4.2	Instrumen Prasangka.....	32
3.4.2.1	<i>Deskripsi instrumen</i>	32
3.4.2.2	<i>Validitas dan reliabilitas</i>	34
3.4.2.3	<i>Prosedur pembuatan</i>	36
3.5	Analisis Data.....	37
3.5.1	Perumusan Hipotesis.....	37
3.5.2	Uji Asumsi.....	37
3.5.2.1	<i>Uji normalitas</i>	37
3.5.2.2	<i>Uji linearitas</i>	38
3.5.3	Penentuan Uji Statistik.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Responden/Subjek Penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan.....	39
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Fakultas.....	40
4.2	Prosedur Penelitian.....	41
4.2.1	Persiapan Penelitian.....	41
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.3	Hasil Analisa Data Penelitian.....	43
4.3.1	Data Deskriptif Variabel.....	43
4.3.1.1	<i>Religiusitas</i>	43
4.3.1.2	<i>Prasangka</i>	44
4.3.2	Hasil Uji Asumsi.....	45
4.3.2.1	<i>Uji normalitas</i>	45
4.3.2.2	<i>Uji linearitas</i>	46
4.3.3	Hasil Analisa Uji Hipotesis.....	47
4.3.3.1	<i>Analisis regresi</i>	47

4.3.3.2	<i>Persamaan regresi.....</i>	48
4.3.3.3	<i>Persentase pengaruh religiusitas terhadap prasangka.....</i>	49
4.3.3.4	<i>Pengaruh religiusitas perdimensi terhadap prasangka.....</i>	49
4.4	Pembahasan.....	55
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....		55
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Implikasi.....	58
5.3	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		62
RIWAYAT HIDUP.....		117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blueprint Kuesioner Religiusitas.....	25
Tabel 3.2	Respons Aitem Religiusitas.....	28
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Religiusitas.....	29
Tabel 3.4	Kriteria Koefisien Religiusitas.....	31
Tabel 3.5	Blueprint Kuesioner Prasangka.....	33
Tabel 3.6	Respons Aitem Prasangka.....	34
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Prasangka.....	34
Tabel 3.8	Kriteria koefisien Reliabilitas.....	36
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	39
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas.....	40
Tabel 4.3	Data Deskriptif Religiusitas.....	43
Tabel 4.4	Data Deskriptif Prasangka.....	44
Tabel 4.5	Hasil Asumsi Uji Normalitas Chi-Square.....	46
Tabel 4.6	Hasil Asumsi Uji Linearitas.....	46
Tabel 4.7	Hasil Analisa Regresi.....	48
Tabel 4.8	Koefisien Persamaan Regresi.....	48
Tabel 4.9	Persentase Pengaruh Religiusitas Terhadap Prasangka.....	49
Tabel 4.10	Persentase Pengaruh Daily Spiritual Experience terhadap Prasangka.....	49
Tabel 4.11	Persentase Pengaruh Meaning Terhadap Prasangka.....	50
Tabel 4.12	Persentase Pengaruh Values Terhadap Prasangka.....	50
Tabel 4.13	Persentase Pengaruh Keyakinan Terhadap Prasangka.....	51
Tabel 4.14	Persentase Pengaruh Pengampunan Terhadap Prasangka.....	51
Tabel 4.15	Persentase Pengaruh Praktek Keagamaan Terhadap Prasangka.....	52
Tabel 4.16	Persentase Pengaruh Mengatasi Masalah Terhadap Prasangka.....	52
Tabel 4.17	Persentase Pengaruh Dukungan Religiusitas Terhadap Prasangka.....	53
Tabel 4.18	Persentase Pengaruh Riwayat Religius Terhadap Prasangka.....	53
Tabel 4.19	Persentase Pengaruh Komitmen Terhadap Prasangka.....	54
Tabel 4.20	Persentase Pengaruh Organisasi Agama Terhadap Prasangka.....	54
Tabel 4.21	Persentase pengaruh 11 dimensi terhadap prasangka.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	40
Grafik 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas.....	41
Grafik 4.3	Histogram dan Kurva Religiusitas.....	44
Grafik 4.4	Histogram dan Kurva Prasangka.....	45
Grafik 4.5	Gambaran Linear antara Variabel Religiusitas dan Prasangka	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba.....	62
Lampiran 2. Data Validasi Instrumen Religiusitas.....	77
Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen Religiusitas.....	79
Lampiran 4. Data Validasi Instrumen Prasangka.....	80
Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Prasangka.....	81
Lampiran 6. Surat Izin.....	82
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Final.....	83
Lampiran 8. Data Excel Final.....	92
Lampiran 9. Data Logit Person Rasch Model Instrumen Religiusitas....	102
Lampiran 10. Data Logit Person Rasch Model Instrumen Prasangka....	104
Lampiran 11. Data Deskriptif Religiusitas.....	107
Lampiran 12. Data Deskriptif Prasangka.....	109
Lampiran 13. Uji Normalitas Religiusitas.....	111
Lampiran 14. Uji Normalitas Prasangka.....	112
Lampiran 15. Uji Linearitas.....	113
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampus adalah daerah lingkungan universitas, institut, akademi tempat seluruh kegiatan akademik berlangsung (Badudu & Zain, 2001). Kegiatan akademik di kampus di antaranya yaitu belajar mengajar, seminar, penelitian, pelatihan, bedah buku, kegiatan organisasi, komunitas, olahraga, sosial, kemahasiswaan, dan banyak lainnya. Di kampus terdapat berbagai macam elemen di antaranya yaitu Rektor, Guru Besar, Dosen, Karyawan/Staf kampus, dan Mahasiswa. Masing-masing elemen tersebut memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan akademik. Rektor sebagai pemimpin dan pemegang kebijakan, Guru Besar dan Dosen melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian, Karyawan/Staf yang melakukan kegiatan administrasi, dan Mahasiswa yang belajar dan mengembangkan diri.

Kampus adalah tempat bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan. Mahasiswa belajar di kampus dengan sistem SKS (Satuan Kredit Semester) dan dapat memilih sendiri mata kuliah yang akan diambil. Mahasiswa memiliki jam kuliah yang beragam sesuai dengan mata kuliah yang diambil. Pakaian yang digunakan juga tidak menggunakan seragam. Dunia kampus memberikan kebebasan menjadi mahasiswa, kebebasan mengikuti kegiatan akademik, organisasi, kemahasiswaan, kebebasan berpendapat bahkan sampai penampilan.

Kebebasan dalam berpenampilan menjadi topik menarik untuk diteliti karena kebebasan berpenampilan ini menjadikan identitas sosial yang kuat dari masing-masing mahasiswa. Penampilan mahasiswa dengan warna almamater dan logo tertentu diidentifikasi sebagai mahasiswa universitas tertentu, mahasiswa dengan

jaket BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) diidentifikasi sebagai mahasiswa BEM/aktivis, mahasiswa dengan atribut Islam (jilbab, busana muslim, dan sebagainya) diidentifikasi sebagai mahasiswa muslim atau aktivis kerohanian Islam, dan sebagainya.

Dalam berpenampilan terdapat atribut yang digunakan. Atribut adalah ciri khas, ciri pengenal atau lambang (Badudu & Zain, 2001). Atribut yang digunakan seseorang menjadi identitas terhadap seseorang yang menggunakannya, atribut yang digunakan bisa berupa pakaian, model rambut, gelang tangan, aksesoris, warna, bahasa, dan banyak lainnya. Misalnya seseorang dengan atribut penganut agama Islam dapat dikenal yaitu dengan melihat atributnya di antaranya yang sering digunakan yaitu, menggunakan nama Islam (Ahmad, Muhammad, Abdul), menggunakan baju muslim, gamis, jilbab, peci sorban, membawa Al-Quran, jaket/rompi/busana kelompok majelis, membawa tasbih, dan banyak lainnya. Atribut tersebut di antaranya sudah menjadi ciri khas Islam, beberapa di antaranya memang ketentuan agama Islam seperti menggunakan Jilbab, dan beberapa lainnya merupakan budaya yang sesuai dengan norma Islam seperti menggunakan baju muslim (baju Koko, gamis).

Atribut yang dipakai akan membuat individu tergolong ke dalam suatu kelompok (Baron & Byrne, 2004). Terkadang muncul perbedaan dari individu yang tergolong ke kelompok yang berbeda, Dari perbedaan tersebut maka timbul prasangka kepada orang dengan atribut tertentu. Prasangka menurut Myers (2012) adalah praduga berupa penilaian negatif mengenai suatu kelompok dan setiap individu dari anggotanya. Misalnya Orang yang menggunakan atribut Islam di kampus terkadang menjadi objek prasangka. Bentuk prasangka tersebut berupa anggapan seperti aneh, aliran sesat, berpura-pura suci, penampilan dan perilaku yang tidak sesuai, merasa lebih baik dari pada orang lain dan sebagainya.

Prasangka dapat muncul dikarenakan cara berpikir *heuristik* yaitu menggunakan aturan sederhana dalam membuat keputusan yang kompleks atau membuat kesimpulan secara cepat dan seakan tanpa usaha yang berarti (Baron & Byrne, 2004).

Sehingga terjadi kesalahan dalam memahami orang lain. Penyebab lainnya dikarenakan kategorisasi sosial, kita memiliki kecenderungan membagi dunia sosial menjadi dua dunia yang berbeda “kita”—*in-group* kita sendiri—dan “mereka”—orang lain. Orang yang terkategori ke dalam “kita” dipandang baik. Orang yang terkategori “mereka” dipandang negatif (Baron & Byrne, 2004).

Hal yang terakhir adalah dikarenakan oleh stereotip yaitu keyakinan bahwa semua anggota kelompok sosial tertentu memiliki karakteristik atau *trait* yang sama (Baron & Byrne, 2004). Stereotip dapat menimbulkan prasangka jika kelompok tersebut sudah mendapatkan anggapan negatif terlebih dahulu, sehingga anggota di dalamnya dianggap sama (homogen). Stereotip Islam yang negatif akhir-akhir ini dikarenakan oleh pemberitaan media mengenai isu-isu negatif seperti terorisme, bom, aliran radikal dan lain lain. Sehingga orang yang menggunakan atribut Islam menjadi objek prasangka.

Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, prasangka terhadap Islam terindikasi ada, Rohana (2015) mengatakan bahwa Kementrian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo) melakukan pemblokiran sepihak dengan alasan yang tidak bertanggung jawab terhadap situs-situs media dakwah Islam dengan anggapan situs tersebut penyebar paham radikalisme. Ade Armando (2016, dalam Islampos.com) mengatakan bahwa Al-Quran dan Sunnah yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dianggap sebagai sumber bencana bagi dunia. Bentuk pernyataan tersebut dapat membuat *stereotype* negatif terhadap agama Islam dan terkadang menjadikan orang yang beratribut Islam sebagai objek prasangka.

Dalam dunia kampus prasangka terhadap orang yang beragama Islam juga ditemukan berdasarkan salah satu hasil wawancara dengan mahasiswa yang pernah melakukan prasangka. “*menurut saya orang yang menggunakan cadar dan kerudung panjang orang yang aneh, masa udara panas kaya gini pakai pakaian kaya gitu, menurut saya terlalu berlebihan*”, dan mahasiswa yang pernah diprasangkai oleh mahasiswa lain karena menggunakan atribut Islam “*hanya karena saya aktif di*

bidang dakwah, dosen ataupun teman-teman saya kalau ada hal yang berbau Islam, teroris atau apakah pasti dikaitkan, oh itu tuh temen- temennya si S”.

Islam sendiri mengajarkan bahwa buruk sangka itu dilarang. *“Dari Abu Hurairah ia berkata telah bersabda Rasulullah.” Jauhkanlah dirimu dari prasangka karena prasangka itu sedusta-dusta omongan (hati)” (HR. Muttafaq Alaih).* Allah SWT berfirman :

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang (Q.S:Al-Hujarat:12)

Islam menggolongkan perbuatan prasangka sebagai perbuatan yang menyimpang atau dosa. Bangsa Indonesia yang mayoritas muslim terbesar di dunia, prasangka yang terjadi bukan saja oleh mereka yang di luar agama Islam, namun sesama muslim ikut melakukan prasangka. Agama mengajarkan tentang kebaikan, tolong-menolong, saling memaafkan, namun pada prakteknya sering kali terabaikan. Padahal penggunaan atribut Islam yang merupakan bentuk dari menjalankan perintah dalam agama Islam harusnya sudah dimengerti dan dipahami oleh orang Islam. Individu yang mengerti dan memahami apa yang diajarkan agama adalah individu yang memiliki religiusitas yang baik.

Sebagai seorang muslim harus mempunyai religiusitas yang baik karena Hawdon dan Rothwell (2008 dalam Nuandri & Widayat, 2014) menjelaskan religiusitas sebagai faktor protektif yang dapat membatasi perilaku menyimpang. Menurut Ancok & Suroso (2001 dalam Nuandri & Widayat, 2014) religiusitas merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan. Agama

Islam mengajarkan kebaikan kepada pemeluknya, sehingga idealnya seseorang yang religiusitasnya baik tentu memahami segala larangan-larangan dan ketentuan dalam Islam. Tapi ternyata ada prasangka dari sesama pemeluk Islam. Dampak yang akan terjadi dari prasangka adalah hilangnya kepercayaan antar sesama umat beragama, Fitnah, diskriminasi, atau bahkan sampai dengan peperangan.

Alport (dalam Nuqul, 2004) berpendapat bahwa hubungan religiusitas dan prasangka bersifat paradoks, artinya religiusitas dapat menimbulkan prasangka namun bisa juga menghambat dari prasangka. Peneliti menarik asumsi bahwa religiusitas Mahasiswa muslim dapat meningkatkan atau justru menghambat prasangka kepada orang yang menggunakan atribut. Dengan demikian penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

- a. Bagaimana gambaran religiusitas mahasiswa muslim?
- b. Bagaimana gambaran prasangka mahasiswa muslim?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah apakah terdapat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk :

- Sebagai menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa khususnya psikologi dalam melihat fenomena yang terjadi di masyarakat.
- Memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu psikologi di Indonesia.
- Menjadi referensi atau data tambahan bagi penelitian terkait di masa mendatang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk :

- Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat bahwa prasangka juga dipengaruhi oleh religiusitas
- Meningkatkan Kesadaran diri terutama mahasiswa untuk menghindari perbuatan prasangka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prasangka

2.1.1 Definisi Prasangka

Menurut Baron dan Byrne (2004) bahwa prasangka adalah sikap negatif terhadap anggota dari kelompok sosial tertentu. Prasangka menurut Myers (2012) adalah praduga berupa penilaian negatif mengenai suatu kelompok dan setiap individu dari anggotanya. Orang yang melakukan prasangka mungkin tidak menyukai orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Menurut Rahman (2013), Prasangka adalah penilaian tidak adil terhadap suatu kelompok berdasarkan karakteristik anggota dari kelompok tersebut, nyata atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut prasangka adalah sikap negatif terhadap anggota kelompok dari kelompok tertentu berdasarkan karakteristik kelompok tersebut (nyata atau tidak).

Definisi prasangka sering kali terjadi tumpang tindih antara *stereotype*, diskriminasi, rasisme, *seksisme* dan stigma karena bisa dikatakan prasangka sebagai sumber dari semuanya. Bentuk sebenarnya dari prasangka adalah sikap, sedangkan diskriminasi adalah perilaku negatif yang muncul akibat dari prasangka kepada kelompok tertentu (Baron & Byrne, 2004). *Stereotype* didefinisikan sebagai keyakinan mengenai atribut kepribadian dari satu kelompok atau orang-orang yang digeneralisasikan secara tidak akurat kepada semua anggota kelompok (Myers, 2012). *Rasisme* adalah sikap prasangka dan perilaku diskriminasi terhadap orang dari ras tertentu (Myers, 2012). *Seksisme* adalah sikap prasangka seseorang dan perilaku diskriminasi orang-orang dari jenis kelamin tertentu (Myers, 2012).

2.1.2 Aspek Prasangka

Aspek prasangka terbagi menjadi tiga yaitu *Kognitif*, *Afektif* dan *Konatif* (Bringham, dalam Abidin, 2009).

Komponen *Kognitif* yaitu hal yang melibatkan keyakinan atau pikiran-pikiran yang membentuk sikap. Komponen *Afektif* yaitu melibatkan emosi yang berkaitan dengan sikap (misalnya, kemarahan, kegembiraan, kegelisahan, kesal) atau Komponen *Konatif* yaitu hal yang berkaitan dengan kecenderungan tindakan seseorang, sikap biasanya diikuti dengan perilaku.

2.1.3 Sumber Prasangka

2.1.3.1 Sumber kognitif

Sumber-sumber *kognitif* di antaranya sebagai berikut:

a. Stereotipe

Stereotip yaitu keyakinan bahwa semua anggota kelompok sosial tertentu memiliki karakteristik atau *traits* yang sama. Stereotip adalah kerangka berpikir kognitif yang sangat mempengaruhi dalam memproses informasi sosial yang datang (Baron & Byrne, 2004).

Stereotip yang kuat memiliki peranan penting dalam pembentukan prasangka. Seseorang yang baik dapat dinilai negatif hanya karena orang tersebut diidentifikasi ke dalam suatu kelompok tertentu.

b. Kategorisasi Sosial

Kategorisasi sosial adalah kecenderungan untuk membagi dunia sosial ke dalam dua kategori yang berbeda : *in-group* (kita) dan berbagai *out-group* (mereka) (Baron & Byrne, 2004). *In-group* adalah kelompok sosial di mana seorang individu mempersepsikan dirinya sebagai bagian dari “kita”. *Out-group* adalah kelompok apapun selain kelompok di mana individu yang terkait mempersepsikan dirinya sebagai anggota.

Kita melakukan kategorisasi merupakan salah satu cara menyederhanakan apa yang ada di lingkungan kita, dan hal tersebut dapat mempermudah usaha

kognitif yang digunakan. Kita melakukan kategori berdasarkan dari persamaan dan perbedaan dari yang kita rasakan. Orang-orang yang dirasa memiliki kesamaan menjadi bagian dalam *in-group* dan perbedaan akan dikategorikan *out-group*. Dengan melakukan kategorisasi tidak akan menimbulkan prasangka. Namun dampak dari kategorisasi ini adalah perbedaan yang tajam yang menjadikan individu berprasangka. Orang yang terkategori *in-group* dipersepsikan baik, dan orang yang dikategorikan *out-group* dipersepsikan buruk (Baron & Byrne, 2004).

c. *Kesalahan Atribusi*

Atribusi adalah proses untuk mengidentifikasi penyebab perilaku orang lain dan untuk kemudian mengerti tentang sifat-sifat *trait* yang menetap dan disposisinya (Baron & Byrne, 2004). Dalam melakukan identifikasi terhadap orang lain terkadang kita melakukan sebuah kesalahan dari apa yang kita persepsikan. Kesalahan yang pertama adalah bias korespondensi yaitu membesar-besarkan faktor penyebab *dispositional*, maksudnya adalah kita cenderung mempersepsikan tindakan orang lain karena “dia orangnya memang begitu” daripada mencoba mencari penjelasan tentang faktor eksternalnya (Baron & Byrne, 2004).

Kesalahan yang kedua adalah efek *aktor-pengamat* yaitu kecenderungan untuk mengatribusikan perilaku kita lebih pada faktor situasional (eksternal) daripada *dispositional* (internal) (Baron & Byrne, 2004). Kesalahan yang ketiga adalah bias mengutamakan diri sendiri yaitu kecenderungan untuk mengatribusikan kesuksesan pada faktor internal namun jika kegagalan pada faktor eksternal (Baron & Byrne, 2004).

2.1.3.2 *Sumber sosial*

a. *Kompetisi Kelompok*

Menurut teori Konflik Realistik berpandangan bahwa terkadang prasangka berakar dari kompetisi langsung antarkelompok sosial untuk memperoleh

sumber daya yang berharga dan terbatas (Baron & Byrne, 2004). Sumber daya yang dimaksud bermacam-macam, dapat berupa uang, hadiah, pengikut, pembeli dan lain lain. Saat kelompok merasa terancam kehilangan sumber daya maka kelompok melakukan prasangka untuk meningkatkan harga diri kelompok mereka (Baron & Byrne, 2004).

b. Pembelajaran Sosial

Seorang anak belajar dan mengembangkan diri dari lingkungan sekitarnya. Prasangka muncul karena dipelajari melalui lingkungannya oleh anak (Baron & Byrne, 2004). Sikap rasial individu yang dilakukan orang dewasa dipengaruhi oleh sikap orang tua mereka dan juga dari pengalaman masa kanak-kanak mereka dengan kelompok lain. Semakin kurang prasangka orang tuanya dan semakin positif interaksi individu dengan kelompok lain, semakin kecil sikap rasial mereka, semakin besar motivasi mereka untuk menghindari tingkah laku prasangka, dan mereka semakin bebas ketika berinteraksi dengan orang-orang yang berasal dari kelompok lain (Baron & Byrne, 2004).

c. *Konformitas*

Konformitas adalah suatu pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2004). *Konformitas* dapat menjadi sumber prasangka jika suatu kelompok terhadap kelompok lain, mau tidak mau individu atau anggota kelompok di dalamnya harus ikut dengan norma kelompok dalam melakukan prasangka.

d. Perbedaan Sosial

Perbedaan sosial juga menjadi salah satu sumber prasangka, seperti orang yang kaya dengan orang yang miskin. Orang kaya dianggap pelit atau sombong oleh orang miskin. Sedangkan orang miskin dianggap orang rendah dan sebagainya.

e. Dukungan Institusional

Dukungan institusional seperti negara, media, dan lain lain. Dapat menimbulkan prasangka seperti di negara Angola yang secara resmi melarang Islam karena ini sebagai cara melawan terorisme (2016, Islampos.com). sehingga warga negara Angola harus mengikuti konstitusi negara tersebut dalam melarang Islam.

2.1.3.3 Sumber motivasi

a. *Frustrasi dan Agresi*

Frustrasi dapat menimbulkan prasangka. Kerugian yang diterima oleh seseorang yang menyebabkan kekecewaan kepada orang lain. Seperti di Indonesia ketika pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, maka masyarakat kecewa dan mengatakan pemerintah tidak memikirkan nasib rakyat, dan sebagainya dalam bentuk prasangka lain.

Saat anggota dari kelompok lain melakukan tindakan *agresi*, maka kelompok tersebut akan mendapat prasangka yaitu kelompok yang kasar. Seperti halnya pada sekolah-sekolah di Indonesia yang terjadi tawuran, biasanya terjadi karena tindakan agresi dari beberapa anggota kelompok.

2.1.4 Proses Terjadinya Prasangka

Seseorang yang berprasangka pada suatu kelompok cenderung mengevaluasi anggota-anggota kelompok sosial tersebut, mengkritik dan menilai perilaku yang diterapkan dalam kelompok sosial tersebut karena tidak sesuai dengan nilai yang dianutnya. Hal-hal yang terlibat dalam proses terjadinya prasangka sosial menurut Brigham adalah:

- a. Adanya kategorisasi dalam keanggotaan kelompok yang menyebabkan eksklusifitas.
- b. Adanya kompetisi sosial, anggota kelompok meningkatkan harga dirinya dengan membandingkan kelompok lain dan menganggap kelompoknya lebih baik.

- c. Adanya penilaian yang terlalu ekstrem terhadap anggota kelompok lain. Informasi yang diterima individu dibesar-besarkan.
- d. Adanya sikap yang terlalu mudah menggeneralisasi sesuatu. Dalam hal ini individu beranggapan bahwa semua perilaku kelompok sama dengan orang yang dinilai
- e. Adanya pengaruh persepsi selektif dan pengaruh ingatan masa lalu. Apabila seseorang mempunyai informasi stereotipe yang relevan akan langsung dipersepsikan negatif.
- f. Adanya perasaan frustrasi yang terjadi karena kekecewaan terhadap persaingan sosial
- g. Adanya agresi antar kelompok. Dalam suatu komunitas dengan loyalitas kelompok yang tinggi ditemukan bahwa cara berpikir yang rasialisme akan cenderung menimbulkan tindakan yang agresif.
- h. Adanya Dogmatisme, Yaitu sekumpulan kepercayaan yang dianut seseorang tidak bisa ditolerir karena adanya kekuatan yang paling absolut.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Definisi Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religion yang artinya suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan sikap-sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Badudu & Zain, 2001). Dalam Kamus Bahasa Indonesia Religiusitas memiliki arti pengabdian terhadap agama. Religiusitas adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia di hadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia (Dister, 1989). Menurut Spranger religiusitas adalah keyakinan di mana seseorang merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi, yang menaungi kehidupan dan hanya kepadanya bergantung dan berserah hati (Dister, 1989).

Ancok dan Suroso (2001, dalam Nuandri & Widayat 2014) mendefinisikan religiusitas merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Glock dan Stark (1966, dalam Nuandri & Widayat 2014) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan sebuah komitmen beragama, yang dijadikan sebagai kebenaran beragama, apa yang dilakukan seseorang sebagai bagian dari kepercayaan, bagaimana emosi atau pengalaman yang disadari seseorang tercakup dalam agamanya, dan bagaimana seseorang hidup dan terpengaruh berdasarkan agama yang dianutnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti menyimpulkan religiusitas adalah keyakinan, pemahaman, penerapan, komitmen terhadap ajaran agama yang berpengaruh dalam kehidupan sosial sehari-hari.

2.2.2 Kriteria Religiusitas dalam Islam

Dalam Islam bagi individu yang telah matang dalam beragama dapat dilihat dari kriteria yang terdapat dalam Al-Quran (Rahmah,2013), di antaranya yaitu:

a. Rasa cinta yang kuat pada Allah

“Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azabnya” (QS. Al-Baqarah: 165)

b. Iman pada semua nabi

“Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah, dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya'qub, dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan

kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka . Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan kami berserah diri kepada-Nya””
(QS. AL-Baqarah: 136)

c. Setia pada janji

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta dan untuk memerdekakan sahaya, yang melaksanakan solat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa” (QS. Al-Baqarah: 177)

d. Tolong-menolong pada kebaikan

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda) dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya, tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksanya. (QS. AL-Maidah: 2)

e. Adil dan Jujur

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu-bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya atau pun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala sesuatu yang kamu kerjakan” (QS An-nisa:135)

- f. Menafkahkan hartanya, menahan diri dari amarah, memiliki sifat pemaaf

“Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS Al-Imran: 133-134)

- g. Hidupnya berjuang di jalan Allah

“Dan di antara manusia ada orang-orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hambanya. (QS Al-Baqarah: 207)

2.2.3 Dimensi Religiusitas

2.2.3.1 Menurut Glock & Stark

Religiusitas menurut Glock & Stark memiliki dimensi yaitu :

- a. Keyakinan Beragama

Keyakinan beragama dalam hal kepercayaan atas doktrin teologis, seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, hari akhir, surga, neraka, dan lain lain (Nuandri & Widayat, 2014).

- b. Praktek Agama

Praktek agama berkaitan dengan perilaku atau pelaksanaan dalam menjalankan ritual keagamaan dan pemujaan dan hal-hal yang dapat menunjukkan seberapa besar komitmen seseorang terhadap agama yang diyakini (Nuandri & Widayat, 2014).

c. Penghayatan Beragama

Hal ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi dan sensasi yang di alami (Nuandri & Widayat, 2014).

d. Pemahaman Agama

Pemahaman yang dimaksud adalah mencakup informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan agama yang dianutnya mulai dari tata tertib, kitab suci, atau tradisinya (Nuandri & Widayat, 2014).

e. Konsekuensi

Konsekuensi mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Nuandri & Widayat, 2014).

2.2.3.2 Menurut Fetzer

Menurut Fetzer (2003) terdapat 11 dimensi dalam mengukur religiusitas yaitu:

a. Pengalaman beragama sehari-hari (*daily spiritual experiences*).

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman-pengalaman, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang yang melihat komunikasi dalam suatu esensi ketuhanan yaitu dengan Tuhan.

b. Makna Beragama (*meaning*)

Meaning adalah menemukan makna atau tujuan dalam kehidupan yang dibimbing oleh agama.

c. Nilai-nilai Beragama (*values*)

Values adalah pengaruh nilai-nilai agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.

d. Keyakinan (*beliefs*)

Konsep *belief* merupakan meyakini segala sesuatu ajaran yang berasal dari agama, seperti Allah, malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab, hari kiamat, takdir.

e. Pengampunan (*forgiveness*)

Secara harfiah *forgiveness* adalah memaafkan, yakni suatu tindakan yang bertujuan untuk memberi maaf bagi orang ataupun diri sendiri, serta mengakui kesalahan dan meminta maaf.

f. Praktek Keberagamaan Individual (*private religious practices*)

Private religious practices merupakan perilaku dalam beribadah seperti solat, berdoa, dan lain-lain.

g. Mengatasi Masalah (*religious/spiritual coping*)

Dimensi ini bagaimana individu dalam menghadapi masalah dengan memohon pertolongan kepada Allah.

h. Dukungan Religius (*religious support*)

Religious support adalah aspek hubungan sosial antar individu dengan pemeluk agama sesamanya seperti memberi dukungan, membantu sesama, saling mengingatkan.

i. Riwayat Religius (*spiritual religious/spiritual history*)

Religious/spiritual history merupakan seberapa jauh individu berpartisipasi untuk agama yang dianutnya dalam hidupnya dan seberapa jauh agama mempengaruhi perjalanan hidupnya.

j. Komitmen (*commitment*)

Konsep *commitment* adalah seberapa jauh individu mementingkan agamanya, komitmen, serta berkontribusi kepada agamanya.

k. Organisasi Agama (*organizationan religiousness*)

Organizational religiousness yaitu seberapa jauh individu mengikuti acara atau organisasi agama.

2.3 Atribut Islam

Atribut adalah ciri khas, ciri pengenal atau lambang (Badudu & Zain, 2001). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atribut merupakan tanda pengenal atau sifat yang menjadi ciri khas. Kita dapat mengenali orang lain tergolong dalam ras, suku, etnis, dan agama biasanya melalui atribut yang digunakan.

Atribut dalam Islam bermacam-macam di antaranya yang sering digunakan yaitu, menggunakan nama Islam (Ahmad, Muhammad, Abdul), mengucapkan Assalamualaikum, menggunakan baju muslim, gamis, jilbab, cadar, peci, sorban, membawa Al-Qur'an, jaket/rompi/busana kelompok majelis, membawa tasbih, dan banyak lainnya. Bagi pengguna atribut tersebut biasanya disebut sebagai orang yang religius/islami.

2.4 Mahasiswa Muslim

Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online) dan Muslim didefinisikan sebagai penganut agama Islam atau beragama Islam (Kamus Bahasa Indonesia Online). Sehingga mahasiswa muslim memiliki arti orang penganut agama islam yang belajar di Perguruan tinggi

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

2.5 Tinjauan Pustaka Mengenai hubungan Antar Variabel

Religiusitas adalah keyakinan, pemahaman, penerapan, komitmen terhadap ajaran agama yang berpengaruh dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dalam kehidupan beraktivitas seorang muslim tidak terlepas dari ajaran-ajaran agama Islam sehingga seseorang yang religius akan memahami ajaran/doktrin dari keyakinannya seperti keyakinan terhadap Tuhan, pemahaman akan agama, penerapan dalam beribadah, komitmen, dimiliki oleh setiap orang yang beragama.

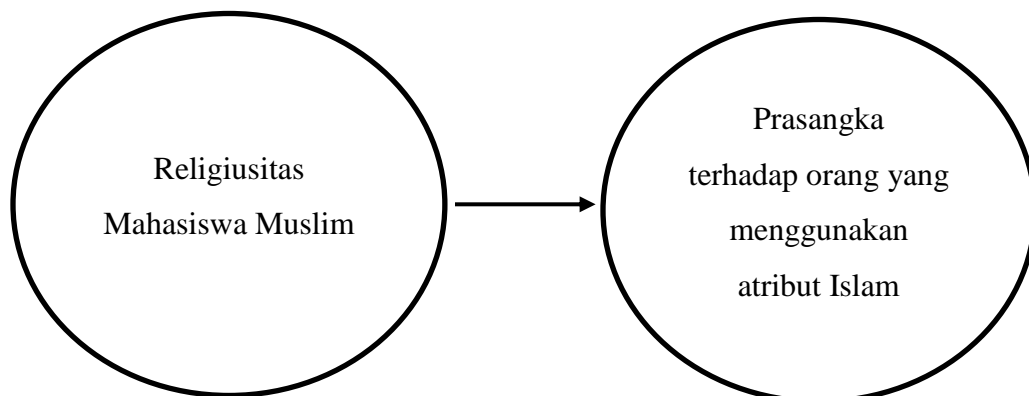
Agama memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena agama memberikan landasan kehidupan manusia sehingga manusia dapat mengetahui makna dari

kehidupannya dan menentukan tindakan seseorang. Agama mengajarkan umatnya tentang kebaikan, persaudaraan, tolong-menolong dan saling mengasihi. Namun karena agama pula dapat timbul perbedaan di dalamnya dan timbul pula perasaan bahwa ajaran agamanya lebih baik dibandingkan dengan selain ajaran agamanya. Cara berpikir dogmatis tersebut yang dapat menimbulkan prasangka.

Prasangka adalah sikap negatif terhadap anggota kelompok dari kelompok tertentu berdasarkan karakteristik kelompok tersebut (nyata atau tidak). Individu yang berprasangka akan membandingkan kelompok yang diprasangkai dengan kelompoknya sendiri. Prasangka yang terjadi kepada sesama muslim dapat juga terjadi karena membandingkan kelompok yang menggunakan atribut Islam dengan yang kelompoknya sendiri. Walaupun sama-sama muslim namun Islam di Indonesia pada nyatanya tidak dalam satu kelompok namun terbagi menjadi kelompok-kelompok yang banyak. Antar kelompok terkadang terdapat perbedaan di dalamnya. Sehingga pemahaman agama pun terdapat perbedaan, seperti halnya dalam menutup aurat pada wanita, kelompok A menganggap bahwa wanita menggunakan cadar dan kerudung yang panjang berwarna hitam, kelompok B menganggap bahwa wanita menggunakan kerudung menutupi dadanya sudah cukup, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa perbedaan dalam pemahaman ini yang menyebabkan religiusitas dipertanyakan, di sisi lain menggunakan atribut Islam merupakan wujud dari pelaksanaan ajaran kelompok agamanya namun di sisi lain dapat menimbulkan prasangka terhadap kelompoknya. Dengan uraian tersebut secara konsep religiusitas dapat mempengaruhi prasangka terhadap sesama muslim.

2.6 Kerangka Konseptual/Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau proposisi yang masih lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya (Rangkuti, 2015). Dalam penelitian ini hipotesis tersebut adalah Terdapat Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim Terhadap Prasangka kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam

2.8 Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Fathul L.N. (2004) mengatakan tidak terdapat hubungan antara religiusitas terhadap prasangka terhadap etnis Cina.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dibagi menjadi dua bagian yaitu metode eksperimen dan metode survei (Sugiyono, 2014). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei karena penelitian ini ingin mendapatkan informasi yang luas dari populasi, sehingga peneliti akan menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang lalu atau sekarang (Sugiyono, 2014). Dalam menanyakan ke responden yaitu dengan kuesioner.

3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

a. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel independen tersebut ialah religiusitas.

b. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependen tersebut ialah prasangka.

3.2.1 Definisi Konseptual

3.2.1.1 Definisi konseptual prasangka

Prasangka adalah sikap negatif terhadap anggota kelompok dari kelompok tertentu berdasarkan karakteristik kelompok tersebut (nyata atau tidak).

3.2.1.2 Definisi konseptual religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan, pemahaman, penerapan, komitmen terhadap ajaran agama yang berpengaruh dalam kehidupan sosial sehari-hari

3.2.2 Definisi Operasional

3.2.2.1 Definisi operasional prasangka

Dalam penelitian ini, prasangka diukur dengan menggunakan skala sikap prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam yang dilihat dari 3 aspek utama yaitu *Kognitif*, *Afektif* dan *Konatif* (Brigham, dalam Abidin, 2009). Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam, begitu pun sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin kecil prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam.

3.2.2.2 Definisi operasional religiusitas

Dalam penelitian ini religiusitas diukur dengan membuat kuesioner berdasarkan dengan teori Fetzer Institute (2003). Kuesioner religiusitas terdapat 11 dimensi yaitu *Daily Spiritual Experience*, *meaning*, *values*, keyakinan, pengampunan, praktek keagamaan Individu, mengatasi masalah, dukungan religius, riwayat religius, komitmen, dan organisasi keagamaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam arti luas populasi berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek (bukan hanya orang, tetapi objek dan benda alam lain) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi adalah keseluruhan individu yang merupakan subjek penelitian yang dilakukan (Rangkuti, 2015). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel adalah bagian dari populasi yang representatif dan mencerminkan ciri-ciri populasinya (Rangkuti, 2015). Dalam penelitian ini karakteristik yang dijadikan sebagai responden yaitu :

- a. Mahasiswa Aktif Universitas Negeri Jakarta.
- b. Angkatan 2011 sampai dengan 2015.
- c. Beragama Islam.

Teknik sampling ada dua bagian, yaitu teknik sampling *probabilita* dan *non-probabilita*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling *non-probabilita*. Teknik Sampling *non-probabilita* adalah tidak semua anggota populasi berkesempatan untuk dijadikan anggota sampel dalam penelitian (Rangkuti, 2015). Jenis teknik *non-probabilita* adalah sampling insidental, yaitu siapa saja anggota populasi yang ditemui peneliti maka dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Rangkuti, 2015). Dalam menentukan jumlah sampel menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel adalah 199 mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data penelitian terdapat berbagai macam cara yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (Cristensen, 2012 dalam Sugiyono 2014). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data kepada responden untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan secara lengkap mengembalikan kepada peneliti (Creswell, 2012 dalam Sugiyono 2014). Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap perilaku manusia pada situasi tertentu (Cristensen, 2012 dalam Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini pengambilan data wawancara dan observasi dilakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran masalah secara objektif dan pengambilan data kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk meminta jawaban mengenai permasalahan yang terjadi secara luas.

Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner prasangka dan religiusitas yang mengukur fenomena sosial sehingga penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Pada butir-butir aitem kuesioner religiusitas dan prasangka dibuat format respons dengan respons positif (*favorable*) dan negatif (*Unfavorable*). Respons positif adalah yang mendukung terhadap ini pernyataan sedangkan respons negatif adalah yang menentang atau berlawanan dengan isi pernyataan (Azwar, 2014)

Pada penelitian ini tahapan dalam melakukan pengambilan data yaitu:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi
- b. Menentukan konsep jenis penelitian yang akan dilakukan serta variabel yang tepat
- c. Peneliti mempersiapkan kuesioner
- d. Kuesioner dilakukan uji keterbacaan dan validitas isi oleh ahli.

- e. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 70 responden untuk uji coba kuesioner dan mendapatkan hasil 52 responden yang layak untuk diolah uji coba instrumen.
- f. Uji validitas dan reliabilitas dari instrumen untuk mendapatkan instrumen final
- g. Setelah instrumen final didapatkan, peneliti menyebarkan kuesioner ke Mahasiswa UNJ melalui *google formulir* dengan link <http://goo.gl/forms/euBXIDSWOzpvOp362> dan mendapatkan responden sebanyak 199 responden untuk pengolahan data final.

3.4.1 Instrumen Religiusitas

3.4.1.1 Deskripsi instrumen

Kuesioner religiusitas dibuat bersama dengan tim peneliti payung religiusitas Psikologi UNJ. Kuesioner religiusitas diperoleh dengan mengacu dari Fetzer Institue (2003). Kuesioner religiusitas terdapat 11 dimensi yaitu *Daily Spiritual Experience*, *meaning*, *values*, keyakinan, pengampunan, praktek keagamaan Individu, mengatasi masalah, dukungan religius, riwayat religius, komitmen, dan organisasi religius. Indikator dari setiap dimensi didapatkan dari penjelasan definisi dari setiap dimensi. Setelah itu aitem dapat dibuat mengacu pada masing-masing indikator, aitem dibuat secara umum dan tidak mengacu pada satu agama sehingga kuesioner ini dapat digunakan oleh berbagai macam agama. Kuesioner religiusitas terdiri dari 136 butir pernyataan. *Blueprint* kuesioner religiusitas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.1
Blueprint Kuesioner Religiusitas

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Daily Spiritual Experience	Hubungan dengan Tuhan	1, 83	42	3

		Merasakan diberikan kekuatan dan ketenangan oleh Tuhan	2, 43, 84	123	4
		Merasakan dicintai Tuhan	44, 124	3, 85	4
No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
		Merasakan dibimbing oleh Tuhan	4, 45, 125	86	4
		Merasakan kedamaian	5, 87	46	3
		Merasakan Tuhan dalam diri	47, 88, 135	6, 126	5
		Merasakan keagungan Tuhan	7, 89	48	3
		Bersyukur	49, 90	8, 127	4
		Menolong tanpa pamrih	9, 50	91	3
		Merasakan belas kasih Tuhan	92	10, 51	3
		Merasa rindu dengan Tuhan	11, 93	52	3
2	Meaning	Tujuan yang ingin dicapai	53, 94	12	3
		Mengetahui untuk apa hidup	95	13, 54	3
3	Values	Kesesuaian antara nilai nilai yang dianggap benar dengan agama	14, 55, 128	96	4
		Seberapa penting agama	15	56, 97	3
4	Keyakinan	Meyakini terhadap adanya Tuhan	57, 98	16	3
		Meyakini hikmah dari suatu kejadian secara positif	17, 58	99	3
		Meyakini adanya kehidupan setelah kematian	18	59	2
		Meyakini bahwa agama	19, 60, 101		3

		adalah sumber kekuatan dan kenyamanan dalam kehidupan			
5	Pengampunan	Mengakui kesalahan diri sendiri	102	20, 61	3
No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
		Perasaan diampuni oleh Tuhan	21, 62	103	3
		Perasaan diampuni oleh orang lain	22	63	2
		Memaafkan orang lain	64	23, 105	3
		Memaafkan diri sendiri	106	24, 65	3
6	Praktek keagamaan Individual	Melakukan Praktek keagamaan yang diwajibkan	25	66, 107	3
		Melakukan praktek keagamaan yang tidak diwajibkan	26, 67, 108		3
		Berdoa	27, 68	109	3
7	Mengatasi Masalah	Mengandalkan Tuhan	33, 69, 129	28, 74, 100, 104, 110, 136	9
8	Dukungan Religius	Dukungan emosional yang diterima	29, 70, 111	130	4
		Dukungan emosional yang diberikan	30, 112, 131	71	4
		Interaksi negatif	31, 132	72, 113	4
		Dukungan antisipasi	73, 133	32, 114	4
9	Riwayat religius	Partisipasi keagamaan	75, 115	34	3
		Pengaruh agama dalam kehidupan	35, 76	116	3
10	Komitmen	Kontribusi waktu	36, 117	77	3
		Kontribusi biaya	78, 118	37	3
		Motivasi intrinsik	38, 119	79	3
11	Organisasi Religius	Kehadiran di tempat ibadah	80, 135	39, 120	4
		Mengikuti acara/organisasi agama	40, 121	81	3
		Kenyamanan di rumah ibadah/organisasi agama	41, 82	122	3
Jumlah			81	55	136

Respons dari kuesioner religiusitas menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban dan cara pemberian skor pada aitem yang diisi oleh responden dapat dilihat berikut ini :

Tabel 3.2
Respons Aitem Religiusitas

Respons	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat tidak sesuai	1	5
Tidak sesuai	2	4
Netral	3	3
Sesuai	4	2
Sangat sesuai	5	1

3.4.1.2 Validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Validitas berarti mengukur ketepatan apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *Rasch Model* karena skor yang dihasilkan bukan lagi skor mentah (*raw skor*) melainkan skor murni (*true skor*) yang bebas dari eror, dan pemodelan rasch telah memenuhi pengukuran yang objektif dan menghasilkan data yang bebas dari pengaruh jenis subjek, karakteristik penilai (*Rater*), karakteristik alat ukur (Sumintono & Wahyu, 2014). Uji validitas dengan *Rasch model* menggunakan aplikasi *Winstep*[®] 3.73.

Kriteria *Rasch model* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah S.D. dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN

dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan (Sumintono & Wahyu, 2014). Apabila dalam satu indikator terdapat aitem yang tidak terdeteksi dari hasil pengolahan tersebut maka peneliti melihat aitem tersebut dari *Expected Score ICC* untuk mengecek validitasnya, apabila aitem tidak melewati garis batas atas dan bawah maka aitem dikatakan valid. Hasil dari uji validitas tersebut berikut di bawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Religiusitas

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Daily Spiritual Experience	Hubungan dengan Tuhan	1* , 83	42	2
		Merasakan diberikan kekuatan dan ketenangan oleh Tuhan	2, 43, 84	123*	3
		Merasakan dicintai Tuhan	44* , 124*	3* , 85	1
		Merasakan dibimbing oleh Tuhan	4* , 45, 125	86*	2
		Merasakan kedamaian	5* , 87*	46	1
		Merasakan Tuhan dalam diri	47, 88, 135*	6* , 126*	2
		Merasakan keagungan Tuhan	7* , 89	48*	1
		Bersyukur	49, 90	8* , 127*	2
		Menolong tanpa pamrih	9* , 50	91*	1
		Merasakan belas kasih Tuhan	92*	10* , 51	1
		Merasa rindu dengan Tuhan	11* , 93	52*	1
2	Meaning	Tujuan yang ingin dicapai	53* , 94*	12	1
		Mengetahui untuk apa hidup	95	13* , 54*	1

3	Values	Kesesuaian antara nilai nilai yang dianggap benar dengan agama	14, 55* , 128*	96*	1
		Seberapa penting agama	15*	56, 97*	1
4	Keyakinan	Meyakini terhadap adanya Tuhan	57, 98*	16*	1
No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
		Meyakini hikmah dari suatu kejadian secara positif	17, 58	99	3
		Meyakini adanya kehidupan setelah kematian	18*	59	1
		Meyakini bahwa agama adalah sumber kekuatan dan kenyamanan dalam kehidupan	19* , 60, 101*		1
5	Pengampunan	Mengakui kesalahan diri sendiri	102*	20* , 61	1
		Perasaan diampuni oleh Tuhan	21* , 62	103*	1
		Perasaan diampuni oleh orang lain	22*	63*	0
		Memaafkan orang lain	64*	23* , 105	1
		Memaafkan diri sendiri	106*	24, 65*	1
6	Praktek keagamaan Individual	Melakukan Praktek keagamaan yang diwajibkan	25	66, 107*	2
		Melakukan praktek keagamaan yang tidak diwajibkan	26* , 67, 108*		1
		Berdoa	27, 68	109	3
7	Mengatasi Masalah	Mengandalkan Tuhan	33, 69* , 129	28* , 74, 100* , 104* , 110* , 136*	3
8	Dukungan Religius	Dukungan emosional yang diterima	29, 70, 111*	130*	2
		Dukungan emosional yang diberikan	30* , 112, 131*	71*	1
		Interaksi negatif	31* , 132*	72, 113	2
		Dukungan antisipasi	73, 133	32* , 114*	2

9	Riwayat religius	Partisipasi keagamaan	75, 115*	34*	1
		Pengaruh agama dalam kehidupan	35, 76	116*	2
10	Komitmen	Kontribusi waktu	36* , 117	77*	1
		Kontribusi biaya	78, 118	37*	2
No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
		Motivasi intrinsik	38, 119	79	3
11	Organisasi Religius	Kehadiran di tempat ibadah	80* , 135*	39* , 120	1
		Mengikuti acara/organisasi agama	40, 121	81	3
		Kenyamanan di rumah ibadah/organisasi agama	41, 82	122	3
Jumlah			43	20	63

NB : Nomor dengan tanda (*) menandakan aitem gugur

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui 73 aitem gugur karena tidak memenuhi kriteria, sehingga mendapatkan 63 aitem valid yang akan dijadikan sebagai aitem final.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2014). Instrumen dikatakan reliabel ketika menghasilkan skor cermat dengan eror pengukuran kecil. Jika tidak reliabel maka akan terjadi hasil yang tidak konsisten. Menurut Sumintono & Wahyu (2014) Kriteria koefisien reliabilitas dalam *Rasch model* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
------------------------	----------

>0,94	Istimewa
0,91-0,94	Bagus Sekali
0,81-0,90	Bagus
0,67-0,80	Jelek
<0,67	Lemah

Menurut Rangkuti (2012) apabila instrumen bersifat *unidimensi* maka untuk menghitung reliabilitas instrumen lebih tepat menggunakan *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, instrumen religiusitas memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,98 yang berarti instrumen ini “istimewa” dalam mengukur konsistensi dan kecermatan. *Person Reliability* 0,97 yang berarti “istimewa” dan *item reliability* 0,95 yang berarti “istimewa”.

3.4.1.3 Prosedur pembuatan

Prosedur dalam membuat Instrumen religiusitas diawali dengan membaca teori-teori dari para tokoh. Kesepakatan dari tim payung religiusitas menggunakan teori dari Fetzer Institute (2003) karena memiliki dimensi yang mengukur religiusitas secara lengkap dan menyeluruh dibandingkan dengan tokoh lain. Setelah itu, peneliti membuat indikator dari penjelasan setiap dimensi lalu membuat aitem dari masing-masing indikator. Aitem dibuat dengan respons *favorabel* dan *unfavorabel*.

Setelah *buleprint* selesai maka dilakukan uji validitas isi dan keterbacaan oleh ahli. Peneliti melakukan revisi dari saran yang diberikan oleh ahli. Selanjutnya adalah melakukan uji coba Instrumen, data 90 orang responden dijadikan untuk mengolah hasil validitas dan reliabilitas instrumen. Mendapatkan 63 aitem final yang akan diproses lebih lanjut.

3.4.2 Instrumen Prasangka

3.4.2.1 Deskripsi instrumen

Kuesioner Prasangka dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bringham (dalam Abidin, 2009) yang terdiri dari aspek *kognitif*, *afektif*, dan *konatif*. Komponen *Kognitif* yaitu hal yang melibatkan keyakinan atau

pikiran-pikiran yang membentuk sikap. Komponen *Afektif* yaitu melibatkan emosi yang berkaitan dengan sikap (misalnya, kemarahan, kegembiraan, kegelisahan, kesal). Komponen *Konatif* yaitu hal yang berkaitan dengan kecenderungan tindakan seseorang, sikap biasanya diikuti dengan perilaku. Kuesioner prasangka terdiri dari 56 butir pernyataan. Blueprint kuesioner prasangka dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.5
Blueprint Kuesioner Prasangka

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Kognitif	Melakukan kategorisasi sosial	1, 4,7,10,13	16, 19, 22, 25, 28	10
		Stereotipe negatif terhadap orang yang menggunakan atribut Islam	31, 34, 37, 40, 43	46, 49, 52, 54, 56	10
2	Afektif	Emosi negatif terhadap orang yang menggunakan atribut Islam	2, 5, 8, 11, 14	17, 20, 23, 26, 29	10
		Emosi positif terhadap orang yang tidak menggunakan atribut Islam	32, 35, 38, 41, 44	47, 50, 53, 55, 51	10
3	Konatif	Penolakan	3, 6, 9, 12	15, 18, 21	7
		Penghindaran	24, 27, 30, 33, 36	39, 42, 45, 48	9
Jumlah			29	27	56

Respons dari kuesioner prasangka menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban dan cara pemberian skor pada aitem yang diisi oleh responden dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.6
Respons Aitem Prasangka

Respons	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

3.4.2.2 Validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Sama dengan kuesioner religiusitas, pengujian validitas menggunakan *Rasch model* dengan aplikasi *Winstep*[®] 3.73. Kriteria Model Rasch yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah S.D. dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan (Sumintono & Wahyu, 2014). Apabila dalam satu indikator terdapat aitem yang tidak terdeteksi dari hasil pengolahan tersebut maka peneliti melihat aitem tersebut dari *Expected Score ICC* untuk mengecek validitasnya, apabila aitem tidak melewati garis batas atas dan bawah maka aitem dikatakan valid. Hasil dari uji validitas tersebut berikut di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Prasangka

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Kognitif	Melakukan kategorisasi sosial	1*, 4,7,10,13*	16, 19, 22, 25, 28	8
2		Stereotipe negatif terhadap orang yang menggunakan atribut Islam	31, 34*, 37*, 40, 43	46, 49, 52, 54, 56	8
		Emosi negatif terhadap orang yang menggunakan atribut Islam	2, 5, 8*, 11, 14	17, 20, 23, 26, 29	9
	Afektif	Emosi positif terhadap orang yang tidak menggunakan atribut Islam	32, 35, 38, 41, 44	47, 50, 53, 55, 51	10
3	Konatif	Penolakan	3, 6*, 9, 12*	15, 18, 21	5
		Penghindaran	24*, 27, 30, 33*, 36	39, 42*, 45, 48	6
Jumlah			20	26	46

NB : Nomor dengan tanda (*) menandakan aitem gugur

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui 10 aitem gugur karena tidak memenuhi kriteria, sehingga mendapatkan 46 aitem valid yang akan dijadikan sebagai aitem final.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2014). Instrumen dikatakan *reliabel* ketika menghasilkan skor cermat dengan eror pengukuran kecil. Jika tidak *reliabel* maka akan terjadi hasil yang tidak konsisten. Menurut Sumintono & Wahyu (2014) Kriteria koefisien reliabilitas dalam *Rasch model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0,94	Istimewa
0,91-0,94	Bagus Sekali
0,81-0,90	Bagus
0,67-0,80	Jelek
<0,67	Lemah

Menurut Rangkuti (2012) apabila instrumen bersifat *unidimensi* maka untuk menghitung reliabilitas instrumen lebih tepat menggunakan *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, instrumen prasangka memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,92 yang berarti instrumen ini “Bagus Sekali” dalam mengukur konsistensi dan kecermatan. *Person Reliability* 0,91 yang berarti “Bagus Sekali” dan *item reliability* 0,95 yang berarti “istimewa”.

3.4.2.3 *Prosedur pembuatan*

Prosedur dalam membuat Instrumen prasangka diawali dengan membaca teori-teori dari para tokoh. Peneliti memilih Bringham (dalam Abidin, 2009) karena aspek tersebut hanya meliputi sikap dan tidak dalam bentuk prasangka lebih lanjut seperti diskriminasi, rasisme, dan lainnya, peneliti membuat indikator dari penjelasan setiap dimensi lalu membuat aitem dari masing-masing indikator. Aitem dibuat dengan respons *favorabel* dan *unfavorabel*.

Setelah *buleprint* selesai maka dilakukan uji validitas isi dan keterbacaan oleh ahli. Peneliti melakukan revisi dari saran yang diberikan oleh ahli. Selanjutnya adalah melakukan uji coba Instrumen, data 52 orang responden dijadikan untuk

mengolah hasil validitas dan reliabilitas instrumen. Mendapatkan 46 aitem final yang akan diproses lebih lanjut.

3.5 Analisis Data

Setelah data final didapatkan dari kuesioner religiusitas dan prasangka selanjutnya adalah menganalisis data dengan statistik untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel prasangka. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

3.5.1 Perumusan Hipotesis

H₀ : $r = 0$

H₀ : Tidak terdapat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut islam.

H_a : $r \neq 0$

H_a : Terdapat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut islam.

Keterangan :

H₀ : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis alternatif

r : koefisien pengaruh religiusitas terhadap prasangka

3.5.2 Uji Asumsi

Untuk mengolah data statistik dalam mencari pengaruh terdapat asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Asumsi tersebut adalah bahwa data harus berdistribusi normal dan terjadi linearitas antara variabel religiusitas dan prasangka (Rangkuti, 2012).

3.5.2.1 Uji normalitas

Untuk mengetahui distribusi normal atau tidak maka dilakukanlah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.00* dengan

Chi-Square. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal.

3.5.2.2 Uji linearitas

Asumsi linearitas harus terpenuhi jika analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi (Rangkuti, 2012). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.00*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka kedua variabel tidak linier.

3.5.3 Penentuan Uji Statistik

Setelah memenuhi uji asumsi bahwa data bersifat normal dan linier, untuk menguji hipotesis dalam mencari pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel prasangka maka menggunakan metode statistik analisis regresi. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Satu variabel prediktor yaitu religiusitas dan satu variabel kriterium yaitu prasangka, sehingga analisis regresi linier satu *prediktor* digunakan untuk mengolah uji hipotesis. Dalam memprediksi pengaruh variabel prediktor terhadap kriterium maka dibuat persamaan regresi linier satu *prediktor* yaitu :

$$Y = a + bx$$

Y : variabel yang diprediksi

a : bilangan konstan

x : variabel *prediktor*

b : koefisien *prediktor*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden/Subjek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 199 mahasiswa muslim Universitas Negeri Jakarta, dengan kriteria mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011-2015 yang beragama Islam. Berdasarkan Perolehan data lapangan, berikut merupakan gambaran responden penelitian:

4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

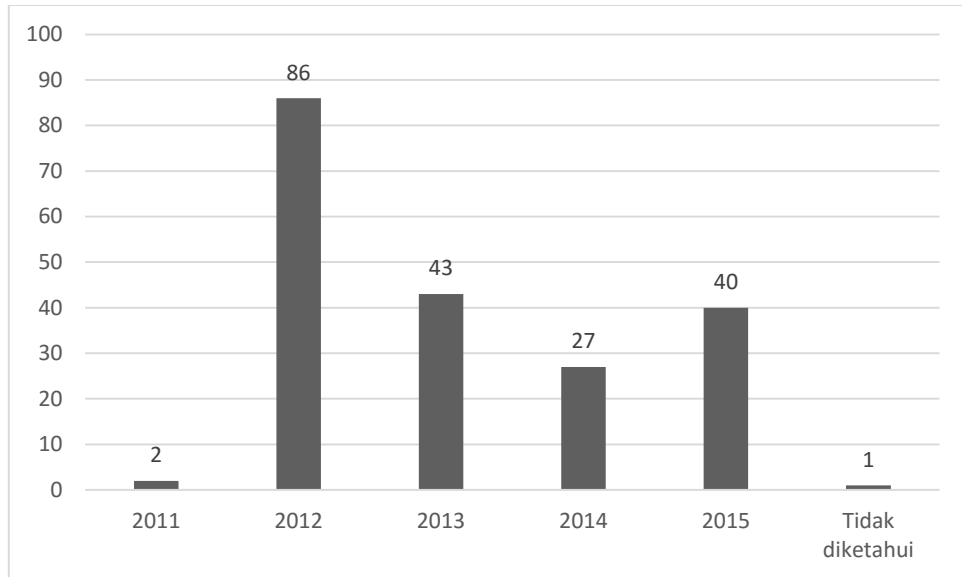
Angkatan	Jumlah	Persentase
2011	2	1%
2012	86	43%
2013	43	22%
2014	27	14%
2015	40	20%
Tidak diketahui	1	1%
Total	199	100%

Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data tabel di atas, responden angkatan 2012 berjumlah paling banyak sebesar 43% dan 2011 berjumlah paling sedikit 1 %. Satu orang tidak diketahui karena tidak mengisi kolom angkatan pada saat mengisi instrumen. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik di bawah ini:

Grafik 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan



4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Bahasa dan Seni	15	7,5%
Ekonomi	22	11,1%
Ilmu Keolahragaan	3	1,5%
Ilmu Pendidikan	84	42,2%
Ilmu Sosial	10	5%
Matematika dan Ilmu	26	13,1%

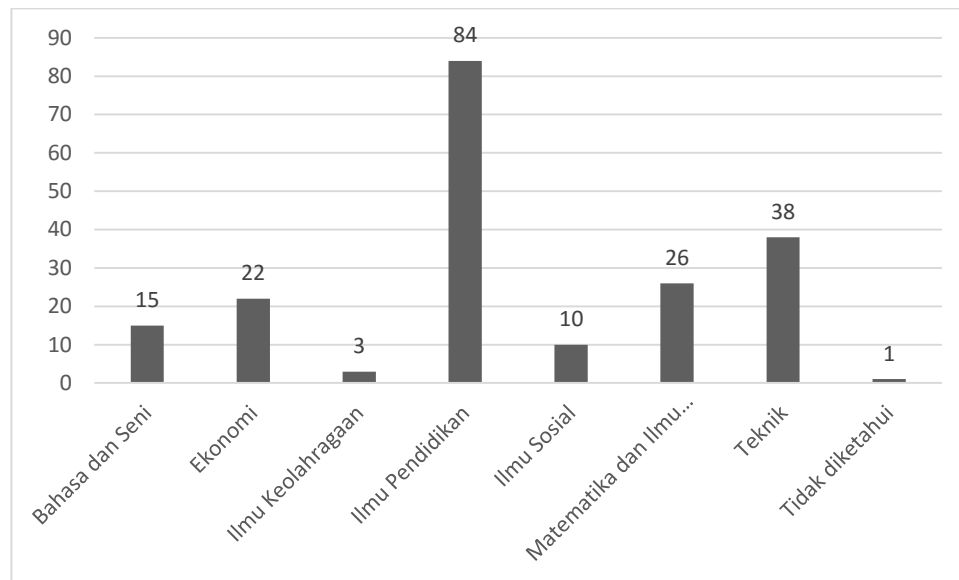
Pengetahuan Alam

Teknik	38	19,1%
Tidak diketahui	1	0,5%
Total	199	100%

Berdasarkan data di atas jumlah responden terbanyak berasal dari fakultas ilmu pendidikan dengan persentase 42,2% dan jumlah responden terendah berasal dari fakultas Ilmu Keolahragaan dengan persentase 1,5%. Satu orang tidak diketahui karena tidak mengisi kolom fakultas pada saat mengisi instrumen. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik di bawah ini:

Grafik 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas



4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan mencari permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara. Setelah itu mencari literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan konsep penelitian seperti menentukan variabel, metodologi, dan uji statistik.

Peneliti mulai membuat *blueprint* untuk membuat kuesioner penelitian. Pada variabel religiusitas peneliti menggunakan teori *Fetzer Institute* (2003) yang dikerjakan bersama-sama dengan tim payung religiusitas psikologi Universitas Negeri Jakarta. Variabel prasangka peneliti membuat sendiri kuesioner berdasarkan aspek *Bringham* (dalam *Abidin*, 2009). Setelah kuesioner selesai peneliti berkonsultasi mengenai instrumen dengan dosen pembimbing mengenai isi dan tata bahasa yang digunakan dalam kuesioner. Peneliti melakukan revisi dari saran yang diberikan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti menemui ahli untuk uji keterbacaan dan uji validitas isi kuesioner. Ahli hanya menyarankan beberapa aitem untuk diperbaiki susunan kata. Setelah itu peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan uji coba. Pada tanggal 24 Mei 2016 uji coba dilaksanakan dari 70 kuesioner yang dibagikan mendapat 52 kuesioner yang layak untuk diolah. Setelah itu peneliti menguji validitas dan *reliabilitas* pada kuesioner religiusitas dan prasangka untuk dapat dijadikan instrumen final.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data final dimulai pada tanggal 15 Juni 2016 - 30 Juli 2016. Peneliti tidak mengambil data secara langsung dikarenakan sebagian besar mahasiswa sudah libur setelah UAS, sehingga dilakukan melalui *google formulir* dengan *Link* <http://goo.gl/forms/euBXIDSWOzpvOp362>. Peneliti meminta data seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ke Pustikom data tersebut berupa agama, angkatan, nomor telepon, fakultas dan program studi, peneliti membagikan link kepada responden dengan cara SMS (*Short Message Service*) satu persatu ke mahasiswa UNJ, via *Whatsapp*, dan *Facebook*. Jumlah responden yang didapatkan

dari *google formulir* sebanyak 206 responden, namun setelah peneliti melakukan pengecekan terdapat responden yang mengisi ganda sehingga responden final yang didapatkan sebanyak 199 responden.

4.3 Hasil Analisa Data Penelitian

4.3.1 Data Deskriptif Variabel

4.3.1.1 *Religiusitas*

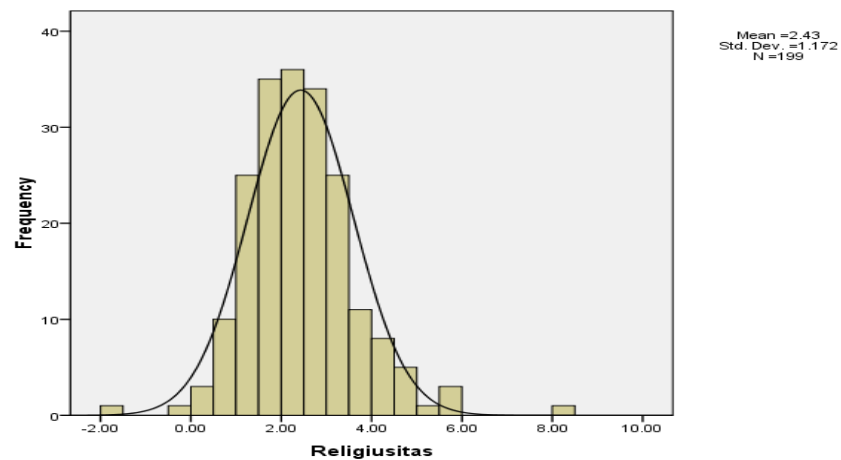
Berdasarkan dari 199 responden berikut adalah data deskriptif dari variabel religiusitas yang menggunakan angka logit dari *Rash model*:

Tabel 4.3
Data Deskriptif Religiusitas

Pengukuran	Nilai
Mean	2,42
Median	2,35
Standar Deviasi	1,17
Varians	1,37
Nilai Minimum	-1,59
Nilai Maksimum	8,20

Dari data diatas nilai Mean 2,42 yang artinya rata-rata dari data memiliki religiusitas positif. Nilai median 2,35 yang artinya nilai tengah dari data berada pada religiusitas positif. Standar deviasi memiliki nilai 1,17 yang artinya perbedaan sebaran data terhadap rata-rata yaitu 1,17. Nilai varian 1,37 yang artinya ragam atau variasi data 1,37. Nilai minimum adalah nilai yang paling kecil pada data yaitu -1,59 dan nilai maksimum adalah nilai yang paling besar pada data yaitu 8,20. Untuk melihat data distribusi frekuensi maka dapat dilihat histogram berikut:

Grafik 4.3
Histogram dan Kurva Religiusitas



4.3.1.2 Prasangka

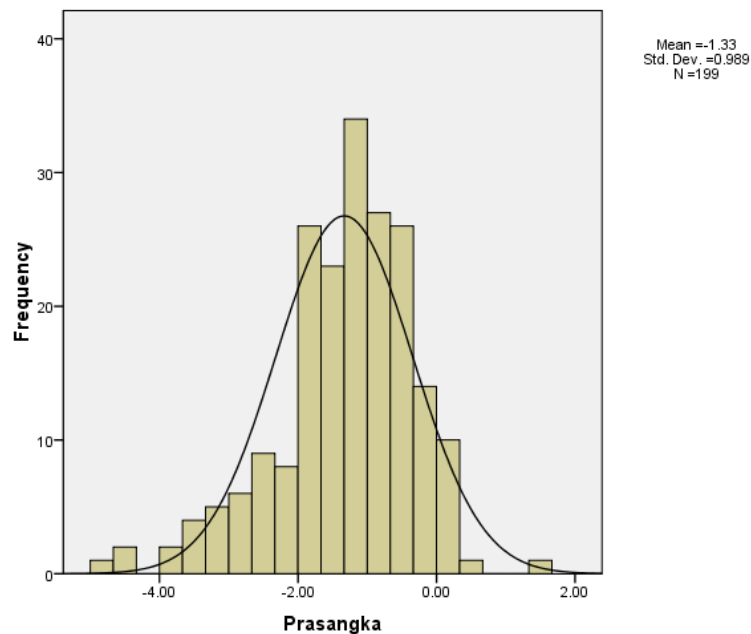
Berdasarkan dari 199 responden berikut adalah data deskriptif dari variabel Prasangka yang menggunakan angka logit dari *Rash model*:

Tabel 4.4
Data Deskriptif Prasangka

Pengukuran	Nilai
Mean	-1,33
Median	-1,21
Standar Deviasi	0,98
Varians	0,97
Nilai Minimum	-4,71
Nilai Maximum	1,39

Dari data diatas nilai Mean $-1,33$ yang artinya rata-rata dari data memiliki prasangka negatif. Nilai median $-1,21$ yang artinya nilai tengah dari data berada pada prasangka negatif. Standar deviasi memiliki nilai $0,98$ yang artinya perbedaan sebaran data terhadap rata-rata yaitu $0,98$. Nilai varian $0,97$ yang artinya ragam atau variasi data $0,97$. Nilai minimum adalah nilai yang paling kecil pada data yaitu $-4,71$ dan nilai maksimum adalah nilai yang paling besar pada data yaitu $1,39$. Untuk melihat data distribusi frekuensi maka dapat dilihat histogram berikut:

Grafik 4.4
Histogram dan Kurva Prasangka



4.3.2 Hasil Uji Asumsi

4.3.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.00* dengan *Chi-Square*. Apabila nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal. Berikut hasil analisa uji asumsi di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Analisa Uji Normalitas *Chi-Square*

Variabel	P	α	Interpretasi
Religiusitas	0,712	0,05	Berdistribusi Normal
Prasangka	0,056	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan analisa tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga interpretasinya adalah berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji linearitas

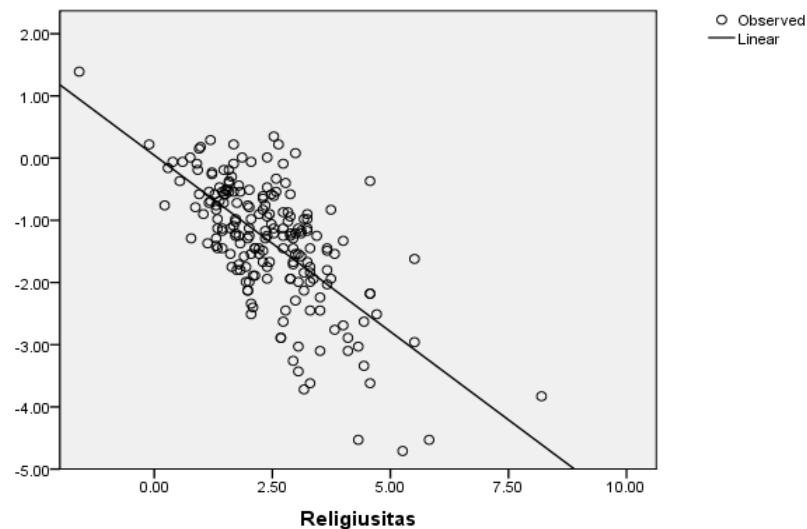
Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.00*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka kedua variabel tidak linier. Berikut hasil analisa uji linier di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisa Uji Linieritas

Variabel	Uji Linieritas		Interpretasi
	P	α	
Religiusitas dan prasangka	0,000	0,05	Linier

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga interpretasinya adalah linier. Berikut adalah gambar linier antara kedua variabel:

Grafik 4.5
Gambaran Linear antara Variabel Religiusitas dan Prasangka
Prasangka



4.3.3 Hasil Analisa Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut islam. Dalam melakukan pengujian data yang digunakan adalah data logit Rash Model dari masing-masing responden, setelah itu logit diolah menggunakan *SPSS versi 16.00* dengan hasil sebagai berikut:

4.3.3.1 Persamaan regresi

Dengan membuat persamaan regresi, maka dapat melihat bagaimana variabel religiusitas dalam memprediksi prasangka.

Tabel 4.7
Koefisien Persamaan Regresi

Variabel	Konstanta	Koef. Regresi
Religiusitas dengan Prasangka	0,45	-0,567

persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = 0,45 - 0,567x$$

$$\text{Prasangka} = 0,45 - 0,576 \text{ Religiusitas}$$

Interpretasi persamaan tersebut yaitu religiusitas (x) mengalami kenaikan satuan, maka prasangka mengalami penurunan 0,576. Dari hasil persamaan tersebut nilai koefisien regresi berangka negatif yang artinya berpengaruh negatif atau berlawanan, jika religiusitas meningkat maka diprediksikan dapat menurunkan prasangka.

4.3.3.2 Analisis regresi

Analisis regresi dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $F_{\text{Reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh (H_0 diterima), sedangkan apabila lebih kecil dari 0,05 atau $F_{\text{Reg}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh (H_a diterima). Pada penelitian ini berikut hasil analisis regresi ialah:

Tabel 4.8
Hasil Analisa Regresi

Variabel	Analisa Regresi	Interpretasi
----------	-----------------	--------------

	P	α	F Reg	F Tabel	
Religiusitas dan prasangka	0,000	0,05	162,18	3,89	Berpengaruh

Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau $F_{Reg} > F_{Tabel}$ berarti H_a diterima. Sehingga artinya terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut islam.

4.3.3.3 *Persentase pengaruh religiusitas terhadap prasangka*

Dalam penelitian ini kedua variabel berpengaruh negatif, yang artinya peningkatan variabel *prediktor* juga diprediksikan menurunkan variabel *kriterium*. namun seberapa besarkah pengaruh yang diberikan, berikut persentase pengaruh Religiusitas terhadap Prasangka:

Tabel 4.9

Persentase Pengaruh Religiusitas terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,672	0,449

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) religiusitas terhadap prasangka adalah 0,449. Sehingga persentase pengaruh variabel religiusitas terhadap prasangka sebesar 44,9% dan Sisa 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.3.4 *Pengaruh religiusitas perdimensi terhadap prasangka*

- a. Daily Spiritual Experience

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Daily Spiritual Experience:

Tabel 4.10

Persentase Pengaruh Daily Spiritual Experience terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,452	0,200

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Daily Spiritual Experience terhadap prasangka adalah 0,200. Sehingga persentase pengaruh Daily Spiritual Experience terhadap prasangka sebesar 20%.

b. Meaning

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Meaning:

Tabel 4.11

Persentase Pengaruh Meaning terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,266	0,066

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Meaning terhadap prasangka adalah 0,066. Sehingga persentase Meaning terhadap prasangka sebesar 6,6%.

c. Values

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Values:

Tabel 4.12

Persentase Pengaruh Values terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,274	0,070

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Values terhadap prasangka adalah 0,070. Sehingga persentase pengaruh Values terhadap prasangka sebesar 7%.

d. Keyakinan

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Keyakinan:

Tabel 4.13

Persentase Pengaruh Keyakinan terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,507	0,253

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Keyakinan terhadap prasangka adalah 0,253. Sehingga persentase pengaruh Keyakinan terhadap prasangka sebesar 25,3%.

e. Pengampunan

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Pengampunan:

Tabel 4.14

Persentase Pengaruh Pengampunan terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
---------------------------	--------------------------

-0,290

0,080

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Pengampunan terhadap prasangka adalah 0,080. Sehingga persentase pengaruh Pengampunan terhadap prasangka sebesar 8%.

f. Praktek keagamaan

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Praktek keagamaan:

Tabel 4.15

Persentase Pengaruh Praktek Keagamaan terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,508	0,254

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Praktek Keagamaan terhadap prasangka adalah 0,254. Sehingga persentase pengaruh Praktek Keagamaan terhadap prasangka sebesar 25,4%.

g. Mengatasi masalah

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Mengatasi Masalah:

Tabel 4.16

Persentase Pengaruh Mengatasi Masalah terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
---------------------------	--------------------------

-0,347

0,116

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Mengatasi Masalah terhadap prasangka adalah 0,116 Sehingga persentase pengaruh Mengatasi Masalah terhadap prasangka sebesar 11,6%.

h. Dukungan religius

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Dukungan Religius:

Tabel 4.17

Persentase Pengaruh Dukungan Religius terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,517	0,263

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Dukungan Religius terhadap prasangka adalah 0,263 Sehingga persentase pengaruh Dukungan Religius terhadap prasangka sebesar 26,3%.

i. Riwayat religius

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Riwayat Religius:

Tabel 4.18

Persentase Pengaruh Riwayat Religius terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
---------------------------	--------------------------

-0,591

0,346

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Riwayat Religius terhadap prasangka adalah 0,346 Sehingga persentase pengaruh Riwayat Religius terhadap prasangka sebesar 34,6%.

j. Komitmen

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Komitmen:

Tabel 4.19

Persentase Pengaruh Komitmen terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
-0,606	0,364

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Komitmen terhadap prasangka adalah 0,364 Sehingga persentase pengaruh Komitmen terhadap prasangka sebesar 36,4%.

k. Organisasi religius

Berikut ini adalah besar pengaruh dari dimensi Organisasi Religius:

Tabel 4.20

Persentase Pengaruh Organisasi Religius terhadap Prasangka

Koefisien korelasi	Adjusted R Square
---------------------------	--------------------------

-0,673

0,450

Besar pengaruh (*Adjusted R Square*) Organisasi Religius terhadap prasangka adalah 0,450 Sehingga persentase pengaruh Organisasi Religius terhadap prasangka sebesar 45%.

Dari 11 dimensi yang dikemukakan oleh Fetzer berikut adalah besaran masing-masing setiap dimensi:

Tabel 4.21 Persentase pengaruh 11 dimensi terhadap prasangka

Dimensi	Persentase
Daily Spiritual Experience	20%
Meaning	6,6%
Value	7%
Keyakinan	25,3%
Pengampunan	8%
Praktek keagamaan	25,4%
Mengatasi Masalah	11,6%
Dukungan Religiusitas	26,3%
Riwayat Religius	34,6%
Komitmen	36,4%
Organisasi Beragama	45%

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam. Berdasarkan koefisien regresi, pengaruh religiusitas terhadap prasangka adalah negatif yang berarti

semakin tinggi religiusitas yang dimiliki maka diprediksikan akan menurunkan prasangka, sebaliknya semakin rendah religiusitas yang dimiliki maka semakin tinggi prasangka.

Kriteria religiusitas menurut Islam seperti rasa cinta yang kuat kepada Allah, beriman pada semua nabi, menepati janji, tolong menolong dalam kebaikan dan sebagainya (Rahmah, 2013) tentu orang yang berkriteria tersebut berkemungkinan kecil untuk melakukan prasangka. Islam di Indonesia yang beragam dari mazhab ataupun organisasi Islam, sering terjadinya perbedaan-perbedaan dalam ajaran atau cara dalam menyikapi sesuatu. Orang yang paham terhadap aliran ajaran agamanya (religius) akan melihat perbedaan tersebut dengan bijak sehingga peluang melakukan prasangka rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tingginya religiusitas pada mahasiswa muslim dapat mengakibatkan menurunnya tingkat prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam. Karena dengan tingginya religiusitas maka sikap mengenai Islam akan baik. Sehingga persepsi mengenai Islam sebelumnya akan berubah. Seperti mahasiswa yang menganggap kelompok yang bergerak dalam bidang Islam membuat khawatir akan isu aliran sesat, namun setelah mengikuti kegiatan seperti mengaji dan ibadah lainnya membuat persepsi yang sebelumnya kurang baik menjadi berubah menjadi lebih baik terhadap Islam. Hal tersebut dikarenakan kesalahan dalam *atribusi*, dengan munculnya isu-isu radikal yang mengatasnamakan Islam (faktor situasional) lebih diperhatikan, dibandingkan untuk melihat sisi baik seorang muslim (faktor internal) menjadi kurang diperhatikan dan tidak dilihat secara objektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini religiusitas memberikan pengaruh sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi faktor lain. Glock dan Stark (1996, dalam Nuandri & Widayat 2014) berpendapat bahwa orang yang dikatakan religiusitas adalah orang yang berkomitmen dalam beragama, keyakinan akan kebenaran agama, dan bagaimana kehidupannya terpengaruh berdasarkan agama yang dianutnya. Sehingga individu yang memiliki religiusitas tinggi mampu menjadikan nilai-nilai

ajaran agamanya sebagai mekanisme kontrol yang mengatur serta mengarahkan tingkah lakunya sehari-hari (Jalaluddin, 2003).

Dari pengaruh setiap dimensi religiusitas terhadap prasangka, pengaruh dimensi Organisasi beragama paling besar untuk menurunkan prasangka di antara yang lain. Organisasi beragama adalah seberapa jauh individu mengikuti acara atau organisasi keagamaan (Fetzer, 2003). Untuk mengurangi prasangka terhadap sesama muslim yaitu dengan mengikuti kegiatan acara di Masjid atau di mana saja dan merasa nyaman atau senang dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan, sehingga dapat lebih mengenal Islam khususnya untuk mahasiswa di lingkungan kampus.

Dimensi Meaning merupakan yang paling kecil untuk menurunkan prasangka sehingga dapat dikatakan dimensi Meaning memiliki pengaruh besar untuk meningkatkan prasangka. Meaning adalah menemukan makna atau tujuan dalam kehidupan yang di bimbing oleh agama (Fetzer, 2003). Dari hasil penelitian ini kurangnya meaning dapat meningkatkan seseorang prasangka, karena tidak adanya eksistensi atau makna dalam beribadah yang diajarkan oleh agama. Tanpa adanya makna atau eksistensi dalam beribadah, sama saja hanya melakukan kegiatan ritual keagamaan namun kurang dalam hal pemahaman.

Dari keseluruhan pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa muslim mempengaruhi prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam. Semakin tinggi tingkat religiusitas semakin rendah tingkat prasangka terhadap orang yang menggunakan atribut Islam.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

- a. Alat ukur penelitian prasangka yang seharusnya menggunakan *religion prejudice*, bukan prasangka sikap.

- b. Penelitian ini tidak menggunakan random sampling sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada sampel ini saja dan tidak berlaku secara menyeluruh kepada mahasiswa muslim.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas mahasiswa muslim terhadap prasangka kepada orang yang menggunakan atribut Islam. dan pengaruh yang diberikan religiusitas bersifat negatif atau berlawanan yang berarti semakin tinggi religiusitas diprediksi akan menurunkan prasangka. Pengaruh religiusitas tersebut sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Implikasi

Secara teoritik mengatakan prasangka terjadi karena ada perbedaan kelompok sosial, seperti perbedaan tingkat ekonomi, ras, agama dan lainnya. Dalam penelitian ini ternyata prasangka juga terjadi kepada sesama muslim (kelompok agama yang sama). Rendahnya religiusitas maka diprediksikan dapat meningkatkan prasangka terutama terhadap orang yang menggunakan atribut Islam. Semakin meningkatnya prasangka maka dapat menyebabkan diskriminasi, konflik, atau bahkan perang terhadap sesama muslim di Indonesia. Sehingga religiusitas memiliki peranan penting dalam menjalin keharmonisan dalam kehidupan. Peran pendidikan menjadi sangat penting untuk dapat menurunkan prasangka, dimulai dari sejak dini anak dikenalkan bahwa terdapat perbedaan yaitu perbedaan keyakinan atau agama. Pendidikan pun juga tidak hanya mendidik dari segi ritual keagamaan saja seperti praktek solat, puasa, dan sebagainya, tetapi juga ditingkatkan dari segi makna dari Agama itu sendiri, seperti untuk apa solat, mengapa harus berpuasa. Sehingga generasi

mendatang pemahaman dan ritual dalam beragama menjadi pondasi kuat dalam beragama.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi pihak lain yaitu :

a. Mahasiswa

Banyak yang salah dalam berpikir bahwa untuk menghindari prasangka agama itu dengan cara memilih untuk tidak menjadi religius karena beranggapan orang yang religius itu biasanya menganggap dirinya lebih baik dari pada orang lain. Sebagai mahasiswa harus memahami diri sendiri, harus lebih bijak dalam menghadapi sesuatu. Tidak semua orang yang religius berbuat seperti itu. Justru yang benar adalah dengan menjadi religius kita lebih dapat mengendalikan diri dan menghindari perbuatan buruk seperti prasangka.

b. Umat Islam di Indonesia

Dengan mengetahui bahwa religiusitas memberikan pengaruh negatif atau berlawanan terhadap prasangka. Maka jadilah orang-orang yang religius sehingga dengan mudah menghindari prasangka. Dengan tidak berprasangka maka sama saja menjaga kedamaian dan keharmonisan dalam beribadah. Janganlah menjadi orang yang *konformitas* yang akibatkan oleh media dan jangankan menafsirkan yang baik dan yang buruk secara pribadi namun kembalikan kepada orang yang ahli atau berilmu yaitu ulama dan ustad.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat kekurangan, yaitu sampel yang non probabilitas sehingga tidak bisa di generalisasi ke populasi. Jika ingin meneliti mengenai prasangka yang terjadi antara muslim dengan muslim yaitu dengan melihat dari badan atau organisasi Islam yang banyak berdiri di Indonesia mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda. Coba dengan variabel psikologis lain seperti diskriminasi atau toleransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2009). *Prasangka dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A & Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, Robert A & Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Badudu, J. S & Sutan Mohammad Zain, (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta :Pustaka Sinar Harapan.
- Brambilla, M., Manzi, C., Regalia, C., dan Verkuyten M..(2013). Religiosity Ana prejudice: Different Patterns for Two Tyeps of Religious Internalization. *Journal of Social Psychology*, 153, 486-498.
- Dister.(1989). *Psikologi Agama*.Yogyakarta: Knisius.
- Fatmah, Eva. (2016, April 2). *Ketika Ade Armando Nyatakan Alquran dan Hadist Bukan Sumber Hukum* Retrieved from <https://www.islampos.com/ketika-ade-armando-nyatakan-al-quran-dan-hadits-bukan-sumber-hukum-265897/>
- Fetzer Institure. (2003). *Multidimensional Measurement of Religiousness/Spirituality for Use In Health Research*. Kalamazoo: National Institute On Aging Working Group.
- Labubin N., Fathul.(2004) Hubungan antara Religiusitas dengan Prasangka terhadap Etnis Cina. *Jurnal Kebudayaan*, vol. 2, No. 1.
- Myers G, David. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta : penerbit Salemba Humanika.
- Nuandri, Vidya T. & Widayat, Iwan W. (2014). Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan seks pranikah pada remaja

akhir yang sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi kepribadian dan sosial*, 3(2), 60-69.

Noer Rahmah.(2013).*Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.

Rahman, A. A. (2013). *Psikologi Sosial (integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.

Rangkuti, Anna. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.

Rangkuti, Anna. A. (2015). *Statistika Parametrik dan Non-Parametrik untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.

Rohana, Siti E. (2015, April 6). *BNPT Gerakan Islamphobia di Indonesia*. Retrieved from <https://www.islampos.com/bnpt-gerakkan-islamphobia-di-indonesia-175262/>

Sefullah, Saad. (2015, September 7). *Angola, Negara Pertama yang Secara Resmi Melarang Islam*. Retrieved from <https://www.islampos.com/angola-negara-pertama-yang-secara-resmi-melarang-islam-210807/>

Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sumintono dan Widhiarso. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu sosial*. Cimahi: trim komunikatif publishing house.

Taufan B., M. (2013). Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Terhadap Prasangka Agama di Kota Palu. *Istiqra Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol 1. No1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

Instrumen Penelitian Sosial

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek psikologis yang ada dalam diri mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian ini dengan jujur dan teliti. Instrumen ini bukanlah ujian atau tes karena **tidak terdapat jawaban benar atau salah**. Isilah pernyataan di bawah ini **sesuai dengan diri anda**. Perhatikan kembali **jangan sampai ada pernyataan yang terlewat** karena akan berpengaruh dalam pengolahan data. Jawaban yang anda berikan **akan dijaga kerahasiaannya** dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas perhatian dan kerja sama anda, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS

Nama (Boleh inisial) :

Jenis Kelamin : L / P

Prodi/Jurusan : S1 / D3

Fakultas :

Angkatan :

Agama :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
2. Pilih respon yang mendekati kondisi atau keadaan anda dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang disediakan.
3. Pilihan respon ada 5 pilihan yaitu:
 - SS : Apabila anda *Sangat Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - S : Apabila anda *Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - N : Apabila anda *Netral* tidak dapat menentukan dengan pasti.
 - TS : Apabila anda *Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - STS : Apabila anda *Sangat Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
4. Maksud dari Atribut Islam dapat berupa: Berjenggot, menggunakan nama-nama Islam (Abu, Ahmad, Muhammad, dan lain lain), Baju muslim (Jilbab, Cadar, Gamis, Peci, Sorban, Jaket/Rompi Identitas Kelompok Islam), dan hal hal yang menjadi ciri atau khas dari orang Islam.
5. Cek kembali jangan ada yang terlewati.

Instrumen Penelitian Prasangka

NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bergabung dengan kelompok mahasiswa yang bergerak di bidang Islam tidak membawa manfaat bagi saya.					
2	Saya cenderung kesal dengan orang yang menggunakan atribut Islam.					
3	Saya memilih berteman dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
4	Bergabung dengan kelompok lain lebih menarik daripada kelompok Islam.					

NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5	Jika bertemu dengan orang yang menggunakan atribut Islam membuat saya takut/khawatir.					
6	Lebih baik tidak menggunakan atribut Islam dari pada hanya berpura-pura suci.					
7	Menggunakan atribut islam tidak cocok buat saya.					
8	Saya tidak senang jika anggota keluarga saya ikut-ikutan menggunakan atribut Islam.					
9	Sudah sepatutnya kita mewaspadai aktivitas orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
10	Menurut saya menggunakan busana muslim seperti pergi ke pengajian bukannya ke kampus.					
11	Orang yang menggunakan atribut Islam membuat saya risi.					
12	Saya mendukung bahaya terorisme dicegah dengan larangan penggunaan atribut Islam.					
13	Penampilan seorang muslim tidak harus menggunakan atribut Islam.					
14	Saya curiga ada maksud tertentu dengan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang menggunakan atribut Islam.					
15	Saya berteman dengan orang yang beratribut Islam.					
16	Saya lebih memilih bergabung dengan kelompok mahasiswa yang bergerak di bidang Islam.					
17	Saya senang berteman dengan orang yang menggunakan atribut Islam.					
18	Saya tidak keberatan bergaul dengan teman yang menggunakan atribut Islam.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

19	Bergabung dengan kelompok Islam akan memberikan manfaat bagi saya.					
20	Saya merasa bangga berteman dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
21	Menggunakan atribut Islam bukanlah hal yang harus dilarang.					
22	Saya lebih memilih berteman dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
23	Saya merasa senang melihat orang-orang lain menggunakan atribut Islam.					
24	Saya merasa lebih baik jika saya menjauhi orang-orang yang beratribut Islam.					
25	Menggunakan busana Islam lebih baik daripada busana lainnya.					
26	Saya nyaman bergaul dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
27	Saya menghindari berteman dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
28	Dalam berbusana sehari-hari seorang muslim lebih baik menggunakan atribut Islam.					
29	Saya merasa aman saja di sekitar saya walaupun ada orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
30	Saya akan menjauh jika ada forum tertentu yang banyak dihadiri orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
31	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam tidak religius.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

32	Saya lebih mudah bergaul dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
33	Saya menghindari pertemuan dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
34	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam terlihat eksklusif.					
35	Saya merasa nyaman berteman dengan orang yang tidak beratribut Islam.					
36	Lebih baik saya mencari kegiatan lain daripada kegiatan yang dilakukan kelompok yang menggunakan atribut Islam.					
37	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam mungkin saja beraliran sesat lainnya.					
38	Saya senang berteman dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam karena mereka tidak pamer dengan agama.					
39	Saya mengikuti kegiatan teman-teman beratribut Islam.					
40	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam hanya pamer.					
41	Saya bangga orang terdekat saya tidak menggunakan atribut Islam karena lebih modern.					
42	Saya memilih bergaul dengan teman yang menggunakan atribut Islam.					
43	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam sok suci.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

44	Bergaul dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam membuat saya lebih percaya diri.					
45	Saya lebih banyak bergaul dengan orang beratribut Islam.					
46	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang religius.					
47	Orang yang muslim tidak menggunakan atribut Islam membuat saya sedih.					
48	Saya akan memilih pasangan hidup yang menggunakan atribut Islam.					
49	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang ramah.					
50	Saya kurang nyaman bergaul dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
51	Saya akan marah jika teman saya tidak menggunakan atribut Islamnya di tempat umum					
52	Orang-orang yang menggunakan Atribut Islam bukanlah teroris.					
53	Saya merasa kurang nyaman bekerja sama dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
54	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam menandakan ketakwaan kepada perintah Allah.					
55	Saya merasa malu jika orang terdekat saya tidak menggunakan atribut Islam.					
56	Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang patut dicontoh.					

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.

2. Pilih respon yang mendekati kondisi atau keadaan anda dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang disediakan.
3. Pilihan respon ada 5 pilihan yaitu:
 - SS : Apabila anda *Sangat Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - S : Apabila anda *Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - N : Apabila anda *Netral* tidak dapat menentukan dengan pasti.
 - TS : Apabila anda *Tidak Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - STS : Apabila anda *Sangat Tidak Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
4. Cek kembali jangan ada yang terlewat.

Instrumen Penelitian Religiusitas

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa Tuhan mendengarkan doa saya.					
2	Saya merasakan ketenangan setelah berdoa.					
3	Saya merasakan Tuhan tidak peduli akan kehidupan saya.					
4	Saya merasakan Tuhan menegur saat saya berbuat dosa.					
5	Saya merasakan dengan beragama membuat hidup saya tenteram.					
6	Saya rasa Tuhan tidak ada untuk saya.					
7	Tiada yang lebih besar di dunia ini selain Tuhan.					
8	Saya lalai untuk berterima kasih terhadap Tuhan.					
9	Saya tidak perlu menerima balasan dari orang lain cukup Tuhan yang membalas kebaikan saya.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Tuhan tidak memberikan kasihnya kepada saya.					

11	Saya menikmati ibadah karena rindu kepada Tuhan.					
12	Saya tidak mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam hidup ini.					
13	Saya tidak perlu mengetahui untuk apa hidup di dunia ini.					
14	Saya berbuat baik kepada siapa saja.					
15	Agama memiliki peranan besar dalam kehidupan saya.					
16	Saya ragu Tuhan itu benar-benar ada.					
17	Di saat saya mendapatkan masalah, saya percaya hikmah di balik itu.					
18	Saya percaya adanya kehidupan setelah kematian.					
19	Saya percaya bahwa agama merupakan sumber kekuatan dalam kehidupan.					
20	Saya sulit untuk mengakui kesalahan sendiri.					
21	Tuhan mengampuni kesalahan saya.					
22	Orang lain memaafkan kesalahan saya.					
23	Saya memiliki dendam kepada seseorang.					
24	Saya sulit memaafkan diri sendiri.					
25	Saya menunaikan ibadah wajib agama.					
26	Saya mengikuti kegiatan organisasi keagamaan, di lingkungan saya.					
27	Saya berdoa selain di tempat ibadah.					
28	Saya tidak yakin Tuhan akan menolong bila ada masalah.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
29	Teman-teman se-agama memberikan motivasi di saat saya sedang terpuruk.					
30	Saya peduli kepada teman se-agama.					

31	Saya sering di ejek mengenai agama oleh teman teman yang berbeda agama.					
32	Teman-teman saya hanya mau membantu apabila memiliki agama yang sama.					
33	Pedoman hidup saya adalah berdoa sambil berusaha.					
34	Waktu masih berusia lebih muda saya malas mengikuti kegiatan keagamaan.					
35	Agama mengajarkan kebaikan kepada saya.					
36	Saya banyak meluangkan waktu untuk membantu kegiatan keagamaan.					
37	Saya enggan menyumbang untuk kegiatan agama.					
38	Saya beraktivitas pada kegiatan keagamaan atas kemauan sendiri.					
39	Saya tidak harus datang ke tempat ibadah meskipun saat perayaan besar agama saya.					
40	Saya mengikuti acara keagamaan.					
41	Saya merasa betah berada di rumah ibadah.					
42	Saya enggan untuk berdoa.					
43	Saya merasa lebih kuat saat saya mengingat Tuhan.					
44	Saya merasakan Tuhan mengasihi saya.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
45	Saya merasakan Tuhan memberi petunjuk saat saya bimbang.					
46	Walau pun sudah berdoa saya tetap tidak merasakan kedamaian dalam hidup saya.					

47	Saya merasakan Tuhan menemani saya di setiap aktivitas.					
48	Tiada yang berkesan dari semua makhluk ciptaan Tuhan.					
49	Saya berterima kasih kepada Tuhan karena masih diberikan hidup					
50	Saya ikhlas dalam membantu orang lain.					
51	Saya merasa Tuhan membenci saya.					
52	Berat bagi saya untuk melaksanakan Ibadah.					
53	Saya mengetahui apa yang ingin saya capai.					
54	Saya tidak mengetahui makna kenapa saya diciptakan.					
55	Agama mengajarkan saya tentang perdamaian.					
56	Agama tidak berguna dalam kehidupan ini.					
57	Saya percaya dengan keberadaan Tuhan.					
58	Saya yakin dengan adanya harapan.					
59	Kematian adalah akhir dari segalanya, tidak ada lagi kehidupan setelahnya.					
60	Agama memberikan saya kenyamanan dalam menjalankan hidup.					
61	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat.					
62	Saya bersyukur atas pengampunan dari Tuhan.					
63	Ada seseorang yang memiliki dendam kepada saya.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
64	Saya memaafkan orang lain atas kesalahan yang mereka perbuat.					
65	Kehidupan saya dipenuhi dengan rasa bersalah					
66	Saya enggan menunaikan ibadah wajib agama.					

67	Saya menonton program televisi yang berkaitan dengan agama.					
68	Saya berdoa sebelum beraktivitas.					
69	Ketika ada masalah, saya berdoa dengan menyerahkan masalah tersebut kepada Tuhan.					
70	Teman-teman se-agama menanyakan keadaan saya.					
71	Saya enggan menanyakan keadaan teman-teman se-agama.					
72	Berkumpul bersama teman se-agama membuat saya nyaman.					
73	Teman-teman se-agama bersedia membantu bila saya memiliki masalah.					
74	Berdoa sambil berusaha tidak dapat menyelesaikan masalah.					
75	Sejak kecil saya aktif di kegiatan keagamaan.					
76	Agama membuat hidup saya menjadi teratur.					
77	Saya tidak mengikuti kegiatan keagamaan di luar ibadah.					
78	Saya menyumbang untuk rumah ibadah.					
79	Saya tidak merasa harus mengikuti kegiatan keagamaan.					
80	Saya merasa ada yang kurang ketika tidak hadir untuk beribadah di rumah ibadah.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
81	Saya tidak mau menjadi panitia acara keagamaan.					
82	Saya merasa nyaman berada di Lingkungan organisasi keagamaan.					
83	Saya senantiasa berkomunikasi kepada Tuhan.					

84	Batin terasa lebih tegar saat berdoa kepada yang Maha Kuasa.					
85	Saya merasakan bahwa Tuhan membenci kehidupan saya.					
86	Saya merasakan bahwa Tuhan tidak memberikan jalan untuk saya.					
87	Saya merasakan dengan beragama membuat hidup saya damai.					
88	Saya merasa Tuhan memberikan kekuatan ketika saya sakit.					
89	Saya merasakan kagum dengan keindahan alam yang Tuhan ciptakan.					
90	Saya memuji Tuhan atas pemberian-Nya.					
91	Saya mengharapkan imbalan dalam setiap perbuatan baik yang saya lakukan.					
92	Meskipun saya berbuat dosa, Tuhan tetap mengasihi saya.					
93	Saya teringat Tuhan di setiap aktivitas.					
94	Saya tahu apa yang ingin saya lakukan di masa yang akan datang.					
95	Hidup saya harus bermanfaat bagi orang lain.					
96	Tidak ada salahnya mengambil uang milik orang lain.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
97	Agama hanya menimbulkan konflik antar golongan.					
98	Saya merasakan adanya eksistensi Tuhan di dunia ini.					
99	Saya memandang negatif semua kejadian dalam hidup ini.					

100	Berdoa tidak dapat menyelesaikan masalah saya.					
101	Kebaikan Tuhan lebih baik dari apa yang saya bayangkan.					
102	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan.					
103	Saya tidak yakin dosa saya diampuni Tuhan.					
104	Saya dapat menyelesaikan masalah tanpa harus berdoa.					
105	Buat saya tidak ada untungnya memaafkan kesalahan orang lain.					
106	Memaafkan diri sendiri membuat saya menjadi tenang.					
107	Tidak masalah bagi saya melakukan ibadah di hari-hari besar saja.					
108	Saya membaca kitab suci di luar waktu beribadah saya.					
109	Saya berdoa hanya ketika beribadah saja.					
110	Berdoa tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan.					
111	Teman-teman saya menyemangati saya meskipun kita berbeda agama.					
112	Saya mengkhawatirkan keadaan teman saya ketika ada masalah meskipun kita berbeda agama.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
113	Teman-teman se-agama mengajak saya untuk beribadah.					
114	Bila saya sakit teman-teman se-agama enggan menjenguk.					
115	Sejak kecil mengikuti kegiatan keagamaan merupakan kewajiban bagi saya.					
116	Nilai-nilai agama tidak mempengaruhi kehidupan					

	saya.					
117	Saya merasa berkewajiban meluangkan waktu untuk agama.					
118	Saya memberikan amal di tempat ibadah.					
119	Mengikuti kegiatan keagamaan merupakan kewajiban bagi saya.					
120	Saya malas pergi ke tempat ibadah.					
121	Saya tidak merasa keberatan jika harus menjadi panitia acara keagamaan.					
122	Saya merasa cemas ketika berada di rumah ibadah.					
123	Saya merasa lemah meskipun sudah berdoa					
124	Saya dapat merasakan cinta dari Tuhan					
125	Saya merasakan Tuhan menggerakkan hati saya untuk kebaikan					
126	Tuhan tidak berkontribusi dalam setiap keberhasilan saya.					
127	Saya jarang memuji Tuhan					
128	Saya berbuat baik kepada siapa saja.					
129	Berdoa membuat saya semakin tenang ketika menghadapi suatu masalah.					
NO	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
130	Saya tidak merasakan kasih sayang dari teman-teman se-agama.					
131	Saya memahami masalah yang dimiliki oleh teman se-agama.					
132	Teman-teman se-agama mengkritik penampilan saya.					
133	Bila saya menghadapi masalah teman-teman se-agama akan mendoakan saya.					

134	Saya hadir di rumah ibadah.					
135	Kegagalan saya bukan karena Tuhan murka pada saya					
136	Saya lebih yakin terhadap kemampuan sendiri dari pada berdoa untuk menyelesaikan masalah					

Lampiran 2. Data Validasi Instrumen Religiusitas

TABLE 10.1 PAYUNGAN													
INPUT: 90 Person 136 Item REPORTED: 90 Person 136 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73						ZOU663WS.TXT Jun 8 11:30 2016							
Person: REAL SEP.: 5.93 REL.: .97 ... Item: REAL SEP.: 4.46 REL.: .95													
Item STATISTICS: MISFIT ORDER													
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
6	396	90	-.77	.17	1.68	3.4	4.38	9.9	A .29	.46	62.2	56.5	A6
31	280	90	1.40	.12	2.52	7.9	2.81	8.9	B .05	.59	15.6	42.2	H3
48	326	90	.70	.13	2.48	7.3	2.52	7.4	C .27	.56	31.1	45.8	A18
135	329	90	.65	.13	2.20	6.2	2.27	6.4	D .19	.56	37.8	46.0	A39
23	295	90	1.18	.12	1.78	4.6	1.95	5.4	E .13	.58	26.7	42.3	E4
20	282	90	1.38	.12	1.64	4.0	1.95	5.4	F .04	.59	27.8	42.2	E1
32	375	90	-.24	.15	1.44	2.5	1.86	4.4	G .33	.51	51.1	53.2	H4
97	352	90	.24	.14	1.71	3.9	1.86	4.5	H .53	.54	41.1	49.1	C6
132	313	90	.91	.13	1.57	3.5	1.80	4.6	I .07	.57	36.7	44.4	H15
34	276	90	1.46	.12	1.69	4.3	1.76	4.6	J .35	.59	28.9	42.0	I1
124	386	90	-.50	.16	1.53	2.9	1.74	3.7	K .49	.49	62.2	54.8	A35
91	355	90	.18	.14	1.68	3.8	1.73	4.0	L .21	.53	34.4	49.5	A31
107	332	90	.60	.13	1.50	3.0	1.65	3.7	M .54	.56	47.8	46.1	F7
63	278	90	1.43	.12	1.43	2.8	1.59	3.7	N-.01	.59	33.3	42.1	E8
130	346	90	.35	.14	1.39	2.4	1.57	3.3	O .47	.55	50.0	48.4	H13
28	383	90	-.43	.16	1.47	2.6	1.54	2.9	P .58	.49	56.7	54.2	G1
9	342	90	.42	.13	1.36	2.2	1.52	3.1	Q .18	.55	45.6	47.9	A9
112	370	90	-.13	.15	1.15	1.0	1.52	2.9	R .26	.51	58.9	52.7	H10
104	369	90	-.11	.15	1.37	2.2	1.48	2.7	S .55	.52	51.1	52.1	G6
126	398	90	-.83	.17	1.26	1.5	1.47	2.4	T .51	.46	65.6	57.2	A37
7	415	90	-1.40	.20	1.46	2.3	1.14	.7	U .50	.41	73.3	67.6	A7
50	380	90	-.36	.15	1.23	1.4	1.46	2.5	V .24	.50	56.7	53.7	A20
16	400	90	-.89	.17	1.42	2.2	1.13	.8	W .56	.45	62.2	58.1	D1
24	279	90	1.42	.12	1.29	2.0	1.39	2.6	X .27	.59	35.6	42.2	E5
14	367	90	-.07	.15	1.22	1.4	1.39	2.3	Y .16	.52	43.3	51.7	C1
13	384	90	-.45	.16	1.38	2.2	1.34	1.9	Z .45	.49	58.9	54.2	B2
12	390	90	-.61	.16	1.38	2.1	1.19	1.1	.57	.48	62.2	55.2	B1
59	374	90	-.22	.15	1.35	2.0	1.38	2.2	.52	.51	44.4	53.1	D7
111	373	90	-.20	.15	1.20	1.2	1.36	2.1	.37	.51	54.4	53.0	H9
19	370	90	-.13	.15	1.35	2.0	1.34	2.0	.47	.51	57.8	52.7	D4
55	394	90	-.72	.17	1.29	1.6	1.34	1.9	.47	.47	56.7	56.2	C3
39	323	90	.75	.13	1.25	1.7	1.34	2.2	.51	.57	44.4	45.3	K1
114	339	90	.47	.13	1.10	.7	1.27	1.7	.40	.55	58.9	47.4	H12
67	280	90	1.40	.12	1.15	1.1	1.26	1.8	.39	.59	40.0	42.2	F5
57	412	90	-1.29	.19	1.20	1.1	1.26	1.3	.53	.42	81.1	65.2	D5
69	381	90	-.38	.15	1.26	1.5	1.08	.5	.65	.50	56.7	54.0	G3
86	389	90	-.58	.16	1.25	1.5	1.23	1.3	.52	.48	64.4	55.2	A26
102	350	90	.27	.14	1.12	.8	1.22	1.4	.18	.54	55.6	48.6	E11
37	361	90	.06	.14	1.14	.9	1.21	1.3	.43	.53	64.4	50.9	J2
103	328	90	.66	.13	1.19	1.3	1.21	1.4	.64	.56	43.3	46.0	E12
100	371	90	-.15	.15	1.17	1.1	1.21	1.3	.61	.51	52.2	52.9	G5
54	331	90	.61	.13	1.12	.8	1.21	1.4	.54	.56	44.4	46.1	B4
87	389	90	-.58	.16	1.21	1.2	1.17	1.0	.52	.48	61.1	55.2	A27
BETTER FITTING OMITTED													
38	351	90	.25	.14	.75	-1.8	.96	-.2	.61	.54	54.4	48.8	J3
74	389	90	-.58	.16	.84	-1.0	.73	-1.7	.67	.48	70.0	55.2	G4
78	330	90	.63	.13	.79	-1.5	.83	-1.1	.46	.56	50.0	46.1	J5
90	408	90	-1.15	.19	.83	-1.0	.67	-1.9	.68	.43	75.6	62.6	A30
121	326	90	.70	.13	.76	-1.8	.83	-1.2	.61	.56	55.6	45.8	K8
66	366	90	-.04	.15	.82	-1.1	.77	-1.5	.72	.52	58.9	51.7	F4
61	360	90	.08	.14	.79	-1.4	.82	-1.2	.36	.53	54.4	50.8	E6
117	357	90	.14	.14	.75	-1.7	.82	-1.2	.65	.53	56.7	50.1	J7
68	358	90	.12	.14	.81	-1.3	.76	-1.6	.58	.53	58.9	50.1	F6
47	384	90	-.45	.16	.80	-1.3	.74	-1.7	.76	.49	58.9	54.2	A17
119	322	90	.76	.13	.75	-1.8	.79	-1.5	.71	.57	46.7	45.1	J9
45	396	90	-.77	.17	.78	-1.3	.63	-2.4	.73	.46	73.3	56.5	A15
29	357	90	.14	.14	.78	-1.5	.77	-1.6	.69	.53	53.3	50.1	H1
88	397	90	-.80	.17	.75	-1.5	.77	-1.3	.55	.46	62.2	56.9	A28
27	369	90	-.11	.15	.77	-1.5	.73	-1.8	.63	.52	57.8	52.1	F3
73	352	90	.24	.14	.72	-2.0	.77	-1.6	.60	.54	62.2	49.1	H8
81	320	90	.79	.13	.75	-1.8	.76	-1.8	.69	.57	52.2	44.9	K5
72	336	90	.53	.13	.72	-2.0	.76	-1.7	.67	.56	54.4	46.8	H7
120	350	90	.27	.14	.76	-1.7	.75	-1.7	.75	.54	44.4	48.6	K7
95	397	90	-.80	.17	.75	-1.6	.71	-1.8	.57	.46	64.4	56.9	B6
46	372	90	-.17	.15	.75	-1.7	.74	-1.8	.70	.51	66.7	52.9	A16
43	393	90	-.69	.17	.74	-1.7	.68	-2.0	.70	.47	61.1	55.9	A13
42	380	90	-.36	.15	.74	-1.7	.69	-2.1	.72	.50	68.9	53.7	A12

56	407	90	-1.11	.18	.74	-1.6	.71	-1.6	.62	.43	76.7	62.0	C4
2	401	90	-.92	.17	.73	-1.7	.71	-1.7	.57	.45	70.0	59.2	A2
133	338	90	.49	.13	.68	-2.4	.73	-2.0	.56	.55	60.0	47.2	H16
118	343	90	.40	.13	.70	-2.2	.73	-1.9	.49	.55	54.4	48.1	J8
82	315	90	.87	.13	.72	-2.1	.73	-2.0	.57	.57	55.6	44.6	K6
129	395	90	-.74	.17	.72	-1.8	.60	-2.6	.75	.47	70.0	56.3	G8
125	394	90	-.72	.17	.72	-1.8	.65	-2.3	.70	.47	66.7	56.2	A36
109	359	90	.10	.14	.72	-2.0	.71	-2.0	.70	.53	61.1	50.7	F9
35	402	90	-.95	.18	.69	-2.0	.70	-1.8	.59	.45	70.0	59.5	I2
76	364	90	.00	.14	.69	-2.2	.68	-2.2	.74	.52	62.2	51.3	I4
60	386	90	-.50	.16	.67	-2.3	.69	-2.1	.68	.49	68.9	54.8	D8
17	391	90	-.63	.16	.66	-2.3	.68	-2.1	.52	.48	66.7	55.2	D2
70	340	90	.46	.13	.65	-2.6	.68	-2.4	.66	.55	60.0	47.7	H5
113	372	90	-.17	.15	.67	-2.3	.65	-2.5	.68	.51	63.3	52.9	H11
83	355	90	.18	.14	.65	-2.5	.67	-2.4	.74	.53	58.9	49.5	A23
62	392	90	-.66	.16	.67	-2.2	.62	-2.5	.72	.47	64.4	55.2	E7
33	384	90	-.45	.16	.60	-2.9	.65	-2.4	.63	.49	65.6	54.2	G2
84	395	90	-.74	.17	.64	-2.4	.55	-3.0	.76	.47	67.8	56.3	A24
79	340	90	.46	.13	.61	-3.0	.62	-2.9	.74	.55	61.1	47.7	J6
122	384	90	-.45	.16	.61	-2.7	.62	-2.7	.65	.49	66.7	54.2	K9
25	349	90	.29	.14	.59	-3.1	.61	-3.0	.70	.54	63.3	48.6	F1
41	347	90	.33	.14	.56	-3.5	.61	-3.0	.66	.54	55.6	48.6	K3
99	391	90	-.63	.16	.60	-2.8	.57	-3.0	.69	.48	73.3	55.2	D10
49	415	90	-1.40	.20	.60	-2.5	.55	-2.5	.60	.41	74.4	67.6	A19
40	354	90	.20	.14	.58	-3.2	.57	-3.2	.70	.54	57.8	49.3	K2
93	353	90	.22	.14	.57	-3.3	.58	-3.2	.73	.54	61.1	49.3	A33
58	407	90	-1.11	.18	.46	-3.9	.46	-3.6	.72	.43	84.4	62.0	D6

MEAN	359.4	90.0	.00	.15	1.02	.0	1.07	.2			56.0	51.5	
S.D.	36.0	.0	.73	.02	.36	2.1	.49	2.5			11.6	6.1	

TABLE 10.3 PAYUNGAN ZOU663WS.TXT Jun 8 11:30 2016
INPUT: 90 Person 136 Item REPORTED: 90 Person 136 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen Religiusitas

INPUT: 90 Person 136 Item REPORTED: 90 Person 136 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 90 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	543.1	136.0	1.49	.12	1.10	.0	1.07	-.2
S.D.	62.9	.0	.86	.02	.54	3.9	.53	3.7
MAX.	661.0	136.0	4.11	.24	2.82	9.9	2.96	9.9
MIN.	305.0	136.0	-1.06	.10	.28	-8.4	.27	-8.6
REAL RMSE	.14	TRUE SD	.85	SEPARATION	5.93	Person	RELIABILITY	.97
MODEL RMSE	.12	TRUE SD	.85	SEPARATION	6.86	Person	RELIABILITY	.98
S.E. OF Person MEAN = .09								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .97

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .98

SUMMARY OF 136 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	359.4	90.0	.00	.15	1.02	.0	1.07	.2
S.D.	36.0	.0	.73	.02	.36	2.1	.49	2.5
MAX.	426.0	90.0	1.93	.23	2.52	7.9	4.38	9.9
MIN.	244.0	90.0	-1.90	.12	.46	-3.9	.46	-3.6
REAL RMSE	.16	TRUE SD	.71	SEPARATION	4.46	Item	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.15	TRUE SD	.71	SEPARATION	4.76	Item	RELIABILITY	.96
S.E. OF Item MEAN = .06								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99

12240 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 25065.11 with 12012 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .7455

<

Lampiran 4. Data Validasi Instrumen Prasangka

TABLE 10.1 D:\Danoe File\skripsi\dokumen\olah da ZOU474WS.TXTi Jul 3 11:01 2016n
 INPUT: 52 Person 56 Item REPORTED: 52 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

 Person: REAL SEP.: 3.22 REL.: .91 ... Item: REAL SEP.: 4.42 REL.: .95

 Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
6	133	52	-.28	.20	2.70	6.2	2.68	6.2	A .29	.45	30.8	52.3	C6
12	95	52	1.37	.22	2.12	4.7	2.38	5.5	B .27	.41	48.1	56.2	C12
34	150	52	-.96	.20	2.11	4.4	2.15	4.5	C -.31	.45	38.5	53.7	A34
13	140	52	-.56	.20	1.82	3.5	1.82	3.5	D .56	.45	32.7	52.7	A13
1	98	52	1.23	.22	1.70	3.2	1.67	3.1	E .31	.41	51.9	56.5	A1
37	133	52	-.28	.20	1.66	2.9	1.68	3.0	F .25	.45	36.5	52.3	A37
52	100	52	1.13	.22	1.33	1.7	1.36	1.8	G .38	.42	50.0	56.1	A52
38	139	52	-.52	.20	1.35	1.7	1.35	1.7	H .58	.45	50.0	52.6	B38
47	152	52	-1.03	.20	1.34	1.6	1.34	1.6	I .53	.45	53.8	53.9	B47
4	112	52	.60	.21	1.31	1.6	1.29	1.5	J .41	.43	48.1	54.6	A4
30	128	52	-.07	.20	1.21	1.1	1.30	1.5	K .38	.44	55.8	51.9	C30
9	108	52	-.77	.21	1.22	1.2	1.28	1.4	L .36	.43	53.8	55.7	C9
50	190	52	-2.50	.20	1.25	1.3	1.26	1.4	M .09	.46	46.2	50.9	B50
10	109	52	.73	.21	1.16	.9	1.21	1.1	N .22	.43	63.5	55.5	A10
2	97	52	1.27	.22	1.20	1.1	1.17	1.0	O .54	.41	53.8	56.4	B2
54	123	52	.13	.20	1.15	.8	1.14	.8	P .44	.44	55.8	51.9	A54
14	115	52	.47	.21	1.10	.6	1.10	.6	Q .39	.44	57.7	53.2	B14
44	124	52	.09	.20	1.10	.6	1.09	.5	R .42	.44	59.6	51.7	B44
46	146	52	-.80	.20	1.00	.1	1.01	.1	S .35	.45	50.0	53.3	A46
7	104	52	-.95	.21	.99	.0	.96	-.2	T .47	.42	61.5	56.2	A7
28	138	52	-.48	.20	.97	-.1	.98	.0	U .64	.45	50.0	52.5	A28
25	118	52	-.34	.21	.97	-.1	.97	-.1	V .56	.44	42.3	52.4	A25
3	121	52	.22	.20	.95	-.2	.97	-.1	W .27	.44	55.8	52.1	C3
51	188	52	-2.43	.20	.94	-.2	.96	-.1	X .32	.46	53.8	50.8	B51
15	106	52	.86	.21	.91	-.4	.91	-.4	Y .45	.43	63.5	56.0	C15
55	176	52	-1.96	.20	.90	-.5	.90	-.5	Z .23	.46	44.2	50.3	B55
BETTER FITTING OMITTED													
45	151	52	-.99	.20	.86	-.7	.86	-.7	z .43	.45	61.5	53.8	C45
19	108	52	-.77	.21	.86	-.7	.85	-.8	y .56	.43	61.5	55.7	A19
16	148	52	-.88	.20	.85	-.7	.86	-.7	x .60	.45	53.8	53.6	A16
35	155	52	-1.15	.20	.84	-.8	.85	-.8	w .40	.46	59.6	53.9	B35
49	135	52	-.36	.20	.84	-.8	.84	-.8	v .41	.45	61.5	52.3	A49
5	105	52	.91	.21	.83	-.9	.82	-1.0	u .45	.42	63.5	56.1	B5
11	97	52	1.27	.22	.78	-1.2	.80	-1.1	t .56	.41	61.5	56.4	B11
53	189	52	-2.46	.20	.77	-1.3	.77	-1.3	s .23	.46	61.5	50.8	B53
48	136	52	-.40	.20	.75	-1.3	.76	-1.3	r .66	.45	61.5	52.3	C48
40	102	52	1.04	.21	.74	-1.5	.76	-1.4	q .43	.42	61.5	56.2	A40
41	117	52	-.38	.21	.72	-1.6	.72	-1.6	p .66	.44	51.9	52.6	B41
36	133	52	-.28	.20	.71	-1.6	.72	-1.6	o .60	.45	61.5	52.3	C36
21	94	52	1.42	.22	.66	-2.0	.70	-1.8	n .49	.40	63.5	56.0	C21
20	132	52	-.24	.20	.68	-1.8	.69	-1.7	m .64	.45	61.5	52.3	B20
43	99	52	1.18	.22	.67	-1.9	.68	-1.9	l .61	.41	71.2	56.1	A43
56	133	52	-.28	.20	.64	-2.1	.66	-2.0	k .49	.45	69.2	52.3	A56
26	120	52	.26	.20	.65	-2.0	.65	-2.1	j .51	.44	59.6	52.2	B26
31	107	52	.82	.21	.64	-2.1	.65	-2.1	i .50	.43	63.5	55.9	A31
29	108	52	-.77	.21	.62	-2.2	.64	-2.2	h .45	.43	65.4	55.7	B29
39	150	52	-.96	.20	.60	-2.3	.61	-2.3	g .59	.45	65.4	53.7	C39
32	149	52	-.92	.20	.57	-2.5	.57	-2.5	f .46	.45	69.2	53.6	B32
22	150	52	-.96	.20	.55	-2.7	.56	-2.6	e .59	.45	65.4	53.7	A22
18	103	52	1.00	.21	.55	-2.8	.55	-2.9	d .62	.42	67.3	56.2	C18
27	104	52	.95	.21	.49	-3.3	.51	-3.2	c .64	.42	76.9	56.2	C27
23	127	52	-.03	.20	.48	-3.4	.49	-3.3	b .62	.44	65.4	51.8	B23
17	133	52	-.28	.20	.49	-3.3	.49	-3.2	a .66	.45	69.2	52.3	B17
MEAN	126.9	52.0	.00	.21	1.00	-.2	1.01	-.2			57.1	53.8	
S.D.	24.5	.0	1.00	.01	.44	2.0	.45	2.1			9.4	1.9	

 TABLE 10.3 D:\Danoe File\skripsi\dokumen\olah da ZOU474WS.TXTi Jul 3 11:01 2016n
 INPUT: 52 Person 56 Item REPORTED: 52 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

 Item CATEGORY/OPTION/DISTRACTOR FREQUENCIES: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	DATA CODE	SCORE VALUE	DATA COUNT	AVERAGE %	S.E. MEAN	OUTF MNSQ	PTMEA CORR.	Item
--------------	-----------	-------------	------------	-----------	-----------	-----------	-------------	------

Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Prasangka

TABLE 3.1 D:\Danoe File\skripsi\dokumen\olah dat ZOU474WS.TXTn Jul 3 11:01 2016
 INPUT: 52 Person 56 Item REPORTED: 52 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 52 MEASURED Person

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	136.7	56.0	-1.13	.20	1.01	-.2	1.01	-.2
S.D.	18.5	.0	.73	.01	.47	2.4	.47	2.4
MAX.	181.0	56.0	.53	.22	2.49	5.9	2.63	6.4
MIN.	95.0	56.0	-2.89	.19	.32	-5.2	.33	-5.2
REAL RMSE	.22	TRUE SD	.70	SEPARATION	3.22	Person	RELIABILITY	.91
MODEL RMSE	.20	TRUE SD	.71	SEPARATION	3.56	Person	RELIABILITY	.93
S.E. OF Person MEAN = .10								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .92

SUMMARY OF 56 MEASURED Item

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	126.9	52.0	.00	.21	1.00	-.2	1.01	-.2
S.D.	24.5	.0	1.00	.01	.44	2.0	.45	2.1
MAX.	190.0	52.0	1.42	.22	2.70	6.2	2.68	6.2
MIN.	94.0	52.0	-2.50	.20	.48	-3.4	.49	-3.3
REAL RMSE	.22	TRUE SD	.98	SEPARATION	4.42	Item	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.21	TRUE SD	.98	SEPARATION	4.77	Item	RELIABILITY	.96
S.E. OF Item MEAN = .14								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
 2912 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 5907.07 with 2802 d.f. p=.0000
 Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .6747

Lampiran 6. Surat Izin



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2599/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

2 Juni 2016

Yth. Kepala PUSTIKOM
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ahmad Ramdanu
Nomor Registrasi : 1125121075
Program Studi : Psikolog
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08992569145

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Muslim Terhadap Prasangka Kepada Orang yang Menggunakan Atribut Islam"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Psikologi

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 7. Instrumen Penelitian Final

Instrumen Penelitian Sosial

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek psikologis yang ada dalam diri mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian ini dengan jujur dan teliti. Instrumen ini bukanlah ujian atau tes karena **tidak terdapat jawaban benar atau salah**. Isilah pernyataan di bawah ini **sesuai dengan diri anda**. Perhatikan kembali **jangan sampai ada pernyataan yang terlewat** karena akan berpengaruh dalam pengolahan data. Jawaban yang anda berikan **akan dijaga kerahasiaannya** dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas perhatian dan kerja sama anda, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS

Nama (Boleh inisial) :

Jenis Kelamin : L / P

Prodi/Jurusan :

Fakultas :

Angkatan :

Agama :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
2. Pilih respon yang mendekati kondisi atau keadaan anda dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang disediakan.
3. Pilihan respon ada 5 pilihan yaitu:
 - SS : Apabila anda *Sangat Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - S : Apabila anda *Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - N : Apabila anda *Netral* tidak dapat menentukan dengan pasti.
 - TS : Apabila anda *Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
 - STS : Apabila anda *Sangat Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.
4. Maksud dari Atribut Islam dapat berupa: Berjenggot, menggunakan nama-nama Islam (Abu, Ahmad, Muhammad, dan lain lain), Baju muslim (Jilbab, Cadar, Gamis, Peci, Sorban, Jaket/Rompi Identitas Kelompok Islam), dan hal hal yang menjadi ciri atau khas dari orang Islam.
5. Cek kembali jangan ada yang terlewati.

Instrumen Penelitian A (*prasangka*)

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya cenderung kesal dengan orang yang menggunakan atribut Islam.					
Saya memilih berteman dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
Bergabung dengan kelompok lain lebih menarik dari pada kelompok Islam.					
Jika bertemu dengan orang yang menggunakan atribut Islam membuat saya takut/khawatir.					
Menggunakan atribut islam tidak cocok buat saya.					

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Sudah sepatutnya kita mewaspadai aktivitas orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
Menurut saya menggunakan busana muslim seperti pergi ke pengajian bukannya ke kampus.					
Orang yang menggunakan atribut Islam membuat saya risi.					
Saya curiga ada maksud tertentu dengan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang menggunakan atribut Islam.					
Saya berteman dengan orang yang beratribut Islam.					
Saya lebih memilih bergabung dengan kelompok mahasiswa yang bergerak di bidang Islam.					
Saya senang berteman dengan orang yang menggunakan atribut Islam.					
Saya tidak keberatan bergaul dengan teman yang menggunakan atribut Islam.					
Bergabung dengan kelompok Islam akan memberikan manfaat bagi saya.					
Saya merasa bangga berteman dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
Menggunakan atribut Islam bukanlah hal yang harus dilarang.					
Saya lebih memilih berteman dengan orang yang menggunakan atribut Islam.					
Saya merasa lebih baik saya menjauhi orang-orang yang beratribut Islam.					
Menggunakan busana Islam lebih baik dari pada busana lainnya.					
Saya nyaman bergaul dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya menghindari berteman dengan orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
Dalam berbusana sehari-hari seorang muslim lebih baik menggunakan atribut Islam.					
Saya merasa aman saja di sekitar saya walaupun ada orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
Saya akan menjauh jika ada forum tertentu yang banyak dihadiri orang-orang yang menggunakan atribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam tidak religius.					
Saya lebih mudah bergaul dengan orang-orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
Saya merasa nyaman berteman dengan orang-orang yang tidak beratribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam mungkin saja beraliran sesat lainnya.					
Saya senang berteman dengan orang-orang yang tidak menggunakan atribut Islam karena mereka tidak pamer dengan agama.					
Saya mengikuti kegiatan teman-teman beratribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam hanya pamer.					
Saya bangga orang-orang terdekat saya tidak menggunakan atribut Islam karena lebih modern.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam sok suci.					
Bergaul dengan orang-orang yang tidak menggunakan atribut Islam membuat saya lebih percaya diri.					
Saya lebih banyak bergaul dengan orang-orang beratribut Islam.					
Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang religius.					
Orang yang muslim tidak menggunakan atribut Islam membuat saya sedih.					
Saya akan memilih pasangan hidup yang menggunakan atribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang ramah.					
Saya kurang nyaman bergaul dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
Saya akan marah jika teman saya tidak menggunakan atribut Islamnya di tempat umum.					
Orang-orang yang menggunakan Atribut Islam bukanlah teroris.					
Saya merasa kurang nyaman bekerja sama dengan orang yang tidak menggunakan atribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam menandakan ketakwaan kepada perintah Allah.					
Saya merasa malu jika orang terdekat saya tidak menggunakan atribut Islam.					
Orang-orang yang menggunakan atribut Islam adalah orang yang patut dicontoh.					

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
2. Pilih respon yang mendekati kondisi atau keadaan anda dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang disediakan.
3. Pilihan respon ada 5 pilihan yaitu:
 - SS : Apabila anda *Sangat Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - S : Apabila anda *Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - N : Apabila anda *Netral* tidak dapat menentukan dengan pasti.
 - TS : Apabila anda *Tidak Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
 - STS : Apabila anda *Sangat Tidak Sesuai* dengan isi pernyataan tersebut.
4. Cek kembali jangan ada yang terlewat.

Instrumen Penelitian B (*Religiusitas*)

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya merasakan ketenangan setelah berdoa.					
Saya tidak mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam hidup ini.					
Saya berbuat baik kepada siapa saja.					
Di saat saya mendapatkan masalah, saya percaya hikmah di balik itu.					
Saya sulit memaafkan diri sendiri.					
Saya menunaikan ibadah wajib agama.					
Saya berdoa selain di tempat ibadah.					
Teman-teman se-agama memberikan motivasi di saat saya sedang terpuruk.					
Pedoman hidup saya adalah berdoa sambil berusaha.					
Agama mengajarkan kebaikan kepada saya.					
Saya beraktivitas pada kegiatan keagamaan atas kemauan sendiri.					

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya mengikuti acara keagamaan.					
Saya merasa betah berada di rumah ibadah.					
Saya enggan untuk berdoa.					
Saya merasa lebih kuat saat saya mengingat Tuhan.					
Saya merasakan Tuhan memberi petunjuk saat saya bimbang.					
Walau pun sudah berdoa saya tetap tidak merasakan kedamaian dalam hidup saya.					
Saya merasakan Tuhan menemani saya di setiap aktivitas.					
Saya berterima kasih kepada Tuhan karena masih diberikan hidup					
Saya ikhlas dalam membantu orang lain.					
Saya merasa Tuhan membenci saya.					
Agama tidak berguna dalam kehidupan ini.					
Saya percaya dengan keberadaan Tuhan.					
Saya yakin dengan adanya harapan.					
Kematian adalah akhir dari segalanya, tidak ada lagi kehidupan setelahnya.					
Agama memberikan saya kenyamanan dalam menjalankan hidup.					
Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat.					
Saya bersyukur atas pengampunan dari Tuhan.					
Saya enggan menunaikan ibadah wajib agama.					
Saya menonton program televisi yang berkaitan dengan agama.					
Saya berdoa sebelum beraktivitas.					

Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Teman-teman se-agama menanyakan keadaan saya.					
Berkumpul bersama teman se-agama membuat saya nyaman.					
Teman-teman se-agama bersedia membantu bila saya memiliki masalah.					
Berdoa sambil berusaha tidak dapat menyelesaikan masalah.					
Sejak kecil saya aktif di kegiatan keagamaan.					
Agama membuat hidup saya menjadi teratur.					
Saya menyumbang untuk rumah ibadah.					
Saya tidak merasa harus mengikuti kegiatan keagamaan.					
Saya tidak mau menjadi panitia acara keagamaan.					
Saya merasa nyaman berada di Lingkungan organisasi keagamaan.					
Saya senantiasa berkomunikasi kepada Tuhan.					
Batin terasa lebih tegar saat berdoa kepada yang Maha Kuasa.					
Saya merasakan bahwa Tuhan membenci kehidupan saya.					
Saya merasa Tuhan memberikan kekuatan ketika saya sakit.					
Saya merasakan kagum dengan keindahan alam yang Tuhan ciptakan.					
Saya memuji Tuhan atas pemberian-Nya.					
Saya teringat Tuhan di setiap aktivitas.					
Hidup saya harus bermanfaat bagi orang lain.					
Saya memandang negatif semua kejadian dalam hidup ini.					
Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Buat saya tidak ada untungnya memaafkan kesalahan orang					

lain.					
Saya berdoa hanya ketika beribadah saja.					
Saya mengkhawatirkan keadaan teman saya ketika ada masalah meskipun kita berbeda agama.					
Teman-teman se-agama mengajak saya untuk beribadah.					
Saya merasa berkewajiban meluangkan waktu untuk agama.					
Saya memberikan amal di tempat ibadah.					
Mengikuti kegiatan keagamaan merupakan kewajiban bagi saya.					
Saya malas pergi ke tempat ibadah.					
Saya tidak merasa keberatan jika harus menjadi panitia acara keagamaan.					
Saya merasa cemas ketika berada di rumah ibadah.					
Saya merasakan Tuhan menggerakkan hati saya untuk kebaikan					
Berdoa membuat saya semakin tenang ketika menghadapi suatu masalah.					
Bila saya menghadapi masalah teman-teman se-agama akan mendoakan saya.					

Lampiran 8. Data Excel final

Data Instrumen Prasangka

No	NIM	JK	FAKULTAS	PRODI	Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46		
1	1125120001	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	3	3	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3		
2	1125120010	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	1	3	4	2	2	1	2	4	4	5	4	5	5	5	2	5	2	5	3		
3	1125120016	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	4	1	4	1	2	1		
4	1125121006	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	4	1	2	2	2	3	2	2	4	5	1	3	1	3	1	
5	1125121007	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	
6	1125121012	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	2	2	
7	1125121016	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	4	1	4	2	
8	1125121023	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	2	4	1	2	2	2	1	3	4	4	2	3	1	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	4	2	3	1	1	1	3	5	2	3	5	5	4	3	1	5	1	4	2	
9	1125121033	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3
10	1125121037	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	3	4	5	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	1	5	5	4	5	2	3	4	2	4	5	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3		
11	1125121046	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2
12	1125121055	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	5	2	4	3	4	3		
13	1125121065	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3			
14	1125121068	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2			
15	1125121069	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	
16	1125121071	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	3	1	4	2	3	2	
17	1125121078	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3		
18	1125125620	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	3	3	3	3	3	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	1125125627	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	3	2	5	4	1	5	2	4	2	
20	1125125646	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	5	4	1	5	2	3	3	
21	1125125687	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	4	2	2	2	
22	1125125691	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	
23	1125125707	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2012	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3
24	1125130050	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2		
25	1125130057	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	4	2	4	1	
26	1125130062	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	
27	1125134519	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2		
28	1125134536	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
29	1125134581	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	2	3	2	3	4	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	5	4	4	5	4	5	2	5	2	5	3	5	4		
30	1125134592	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2013	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	
31	1125140011	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	1	3	2	1	4	1	3	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	4	1	2	1	2	3	2	3	2	1	4	1	4	2	4	2
32	1125140029	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2014	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	
33	1125142147	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2014	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	5	5	1	5	2	4	4		
34	1125142152	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2014	2	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2		
35	1125142161	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2014	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	

No	NIM	JK	FAKULTAS	PRODI	Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46					
40	1125151206	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
41	1125151229	L	ilmu pendidikan	Psikologi	2015	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3		
42	1125151335	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3		
43	1125151438	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3		
44	1125151594	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	3	1	1	3	5	1	3	1	3	1		
45	1125151899	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
46	1125152250	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3			
47	1125152550	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2		
48	1125152758	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	1	4	3	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3				
49	1125152818	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	4	3	2	2	3	2	5	1	2	4	1	3	1	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	5	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3			
50	1125153011	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	5	1	2	1	1	1	3	2	3	3	3	5	2	5	1	2	1	2	1			
51	1125153770	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	3	2	3	3	2	4	3	1	4	2	2	2			
52	1125154058	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	1	1	1	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3			
53	1125154088	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	5	2					
54	1125154200	L	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3				
55	1125154600	P	Ilmu pendidikan	Psikologi	2015	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2			
56	1125154708	P	Ilmu Pendidikan	Psikologi	2015	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	4					
57	1215121097	P	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2012	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3			
58	1215125437	P	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2012	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	4	5	2	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	5	2	4	2	4	2	4	2			
59	1215143073	L	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2014	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	5	1	4	3	4	3	4	3			
60	1215143079	P	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2014	2	1	1	1	1	3	1	1	2	5	3	2	2	1	5	1	5	1	3	3	1	4	2	2	1	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2		
61	1215143093	L	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2014	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
62	1215153101	P	Ilmu Pendidikan	Teknologi Pendidikan	2015	1	2	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	4	2	3	3	2	4	4	3	5	3	4	3	4	3			
63	1335121140	P	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Luar Biasa	2012	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1		
64	1445130160	P	Ilmu Pendidikan	Administrasi Pendidikan	2013	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	2	3	2	5	4				
65	1515143202	P	ilmu pendidikan	Pendidikan Luar Sekolah	2014	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	5	1	2	1	2	1	1	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	5	2	3	5	2	
66	1615132873	P	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini	2013	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3			
67	1615132879	P	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini	2013	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	4	4	2	4	1	4	2	4	2		
68	1615153355	P	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini	2015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	4	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2			
69	1615153925	P	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini	2015	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	1	3	
70	1715121282	P	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling	2012	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	1	5	2			
71	1715121285	L	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling	2012	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	2	3	2				
72	1715121292	P	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling	2012	2	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	4	3	5	4	5	5	1	3	3	5	3	3	5	3		
73	1715121298	P	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling	2012	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2		
74	1715125970	P	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling	2012	1																																																		

No	NIM	JK	FAKULTAS	PRODI	Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46			
160	5525127599	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2012	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	2	2	5	3	3	4	2	1	5	2	3	2		
161	5525127601	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	2	3	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	4	1	4	1	5	2		
162	5525127622	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2012	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	3	4	2	3	4	1	2	1	2	2	3	3	3	4	5	1	4	2	3	2		
163	5525131805	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	1	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3		
164	5525136985	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	4	3	3	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	1	4	1	2	2		
165	5525136992	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2013	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	4	1	4	5	5	4	
166	5525136994	P	Teknik	Pendidikan Tata Busana	2013	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2		
167	5535123021	P	Teknik	Pendidikan Tata Rias	2012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	
168	5545123026	P	Teknik	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2012	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	1	3	1	2	2			
169	5545123049	P	Teknik	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2012	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	5	3	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	2	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	
170	6835155180	P	Ilmu Keolahragaan	Ilmu Keolahragaan Kons. Olahraga Rekreasi	2015	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2		
171	6835155297	L	Ilmu Keolahragaan	Ilmu Keolahragaan Kons. Olahraga Rekreasi	2015	2	4	5	2	4	4	2	2	1	3	2	1	3	2	1	4	1	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	4	3	2	1	3	4	3	2	5	3	5	3			
172	6835155500	L	Ilmu Keolahragaan	Ilmu Keolahragaan Kons. Olahraga Rekreasi	2015	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	4	1	3	5	4	1	3	1	4	4				
173	8105123242	P	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	2012	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	5	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	1	4	1	4	2		
174	8105123257	P	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	2012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	3
175	8105132129	P	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	2013	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3		
176	8105152236	P	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	2015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2		
177	8135120492	P	Ekonomi	Pendidikan Tata Niaga	2012	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2		
178	8135123390	P	Ekonomi	Pendidikan Tata niaga	2012	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	
179	8215132286	P	Ekonomi	Manajemen	2013	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3			
180	8215132328	P	Ekonomi	Manajemen	2013	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	4	4	5	2	3	4	4			
181	8215132341	P	Ekonomi	Manajemen	2013	1	4	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	3	4	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2		
182	8215132747	L	Ekonomi	Manajemen	2013	2	4	3	5	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3			
183	8215132758	P	Ekonomi	Manajemen	2013	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	4	4	1	4	1	4	1		
184	8335123496	P	Ekonomi	Akutansi	2012	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3			
185	8335123502	L	Ekonomi	Akutansi	2012	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	3	
186	8335123556	L	Ekonomi	Akutansi	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
187	8335123558	P	Ekonomi	Akutansi	2012	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	1	4	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	4	1	1	1	2	2	3	4	4	4	5	5	2	4	3	4	3			
188	8335128392	P	Ekonomi	Akutansi	2012	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2		
189	8335128451	P	Ekonomi	Akutansi	2012	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2		
190	8																																																					

Lampiran 9. Data Logit Person Rasch Model Instrumen Religiusitas

TABLE 18.1 C:\Users\Ahmad Ramdanu\Desktop\plan b ZOU363WS.TXT, Jul 13 14:05 2016
 INPUT: 199 Person 63 Item REPORTED: 199 Person 63 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73
 Person: REAL SEP.: 3.75 REL.: .93 ... Item: REAL SEP.: 7.35 REL.: .98

Person STATISTICS: ENTRY ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Person
1	291	63	3.24	.25	1.86	3.4	1.72	2.5	.37	.46	73.0	70.4	aa
2	275	63	2.39	.21	1.77	3.3	1.64	2.8	.34	.52	50.8	59.5	ab
3	295	63	3.51	.27	.90	-.4	.75	-.9	.55	.43	76.2	73.9	ac
4	289	63	3.11	.24	.68	-1.7	.56	-2.1	.76	.47	81.0	68.2	ad
5	282	63	2.73	.23	.93	-.3	.88	-.5	.57	.49	65.1	63.5	ae
6	286	63	2.94	.24	.83	-.8	.72	-1.3	.62	.48	77.8	66.4	af
7	267	63	2.05	.20	.54	-2.8	.60	-2.4	.59	.54	77.8	56.3	ag
8	282	63	2.73	.23	2.05	4.2	1.62	2.5	.51	.49	57.1	63.5	ah
9	274	63	2.35	.21	.89	-.5	.84	-.8	.66	.52	66.7	59.3	ai
10	278	63	2.53	.22	1.28	1.4	1.19	.9	.61	.51	60.3	61.1	aj
11	264	63	1.94	.20	.65	-2.0	.66	-2.0	.59	.55	73.0	55.8	ak
12	242	63	1.19	.17	.87	-.7	.85	-.8	.61	.59	54.0	52.7	al
13	267	63	2.05	.20	.63	-2.1	.63	-2.2	.58	.54	66.7	56.3	am
14	246	63	1.31	.18	.47	-3.5	.48	-3.5	.62	.58	69.8	52.9	an
15	273	63	2.30	.21	.86	-.7	.82	-1.0	.75	.52	61.9	58.9	ao
16	268	63	2.09	.20	.78	-1.2	.75	-1.4	.48	.54	61.9	56.7	ap
17	251	63	1.47	.18	.54	-2.9	.58	-2.6	.46	.57	69.8	53.2	aq
18	306	63	4.57	.37	1.85	2.4	1.14	.5	.34	.33	90.5	86.3	ar
19	274	63	2.35	.21	.84	-.8	.80	-1.0	.61	.52	71.4	59.3	as
20	285	63	2.88	.23	.98	.0	1.00	.1	.52	.48	66.7	65.7	at
21	275	63	2.39	.21	.57	-2.6	.57	-2.5	.62	.52	68.3	59.5	au
22	273	63	2.30	.21	.74	-1.4	.77	-1.2	.57	.52	77.8	58.9	av
23	284	63	2.83	.23	.68	-1.7	.61	-2.0	.69	.49	77.8	65.2	aw
24	246	63	1.31	.18	.50	-3.2	.48	-3.5	.54	.58	74.6	52.9	ax
25	287	63	2.99	.24	1.25	1.2	1.03	.2	.57	.47	69.8	66.9	ay
26	279	63	2.58	.22	1.57	2.6	1.39	1.8	.54	.50	46.0	61.5	az
27	271	63	2.22	.21	.60	-2.3	.71	-1.6	.46	.53	71.4	58.0	ba
28	275	63	2.39	.21	1.00	.1	.85	-.7	.70	.52	61.9	59.5	bb
29	232	63	.90	.17	1.08	.5	1.11	.7	.52	.61	42.9	50.8	bc
30	255	63	1.61	.19	.70	-1.7	.65	-2.1	.68	.57	63.5	53.5	bd
31	259	63	1.75	.19	.82	-.9	.84	-.8	.60	.56	63.5	54.4	be
32	271	63	2.22	.21	1.58	2.6	1.49	2.3	.57	.53	52.4	58.0	bf
33	243	63	1.22	.18	.51	-3.1	.58	-2.7	.58	.59	74.6	52.7	bg
34	234	63	.95	.17	.97	-.1	.92	-.4	.66	.61	57.1	51.3	bh
35	250	63	1.44	.18	.64	-2.1	.64	-2.2	.69	.58	73.0	53.3	bi
36	254	63	1.58	.18	.59	-2.5	.56	-2.8	.57	.57	69.8	53.0	bj
37	245	63	1.28	.18	.54	-2.9	.53	-3.1	.57	.59	71.4	52.8	bk
38	192	63	-.11	.15	1.00	.0	1.10	.6	.32	.65	44.4	44.7	bl
39	299	63	3.82	.29	1.86	3.0	1.44	1.3	.40	.40	84.1	77.1	bm
40	288	63	3.05	.24	2.12	4.2	1.80	2.9	.42	.47	58.7	67.4	bn
41	254	63	1.58	.18	.45	-3.6	.49	-3.4	.71	.57	73.0	53.0	bo
42	248	63	1.38	.18	.71	-1.6	.70	-1.8	.60	.58	54.0	53.4	bp
43	284	63	2.83	.23	1.33	1.6	1.15	.7	.57	.49	63.5	65.2	bq
44	292	63	3.30	.26	1.49	2.1	1.04	.2	.59	.45	74.6	71.5	br
45	260	63	1.79	.19	.80	-1.0	.81	-1.1	.70	.56	55.6	54.6	bs
46	231	63	.87	.17	.68	-1.9	.66	-2.0	.59	.61	66.7	50.8	bt
47	254	63	1.58	.18	.94	-.3	.91	-.4	.55	.57	58.7	53.0	bu
48	257	63	1.68	.19	.45	-3.6	.52	-3.2	.68	.56	68.3	53.8	bv
49	250	63	1.44	.18	.69	-1.8	.75	-1.4	.59	.58	65.1	53.3	bw
50	293	63	3.37	.26	2.74	5.7	2.12	3.3	.34	.44	68.3	72.2	bx
51	278	63	2.53	.22	.92	-.4	.91	-.4	.57	.51	66.7	61.1	by
52	265	63	1.98	.20	.49	-3.2	.55	-2.9	.62	.54	68.3	56.0	bz
53	269	63	2.13	.20	1.13	.7	1.01	.1	.65	.53	58.7	57.3	ca
54	213	63	.39	.16	.81	-1.1	.97	-.1	.34	.63	55.6	46.9	cb
55	247	63	1.34	.18	1.15	.8	1.26	1.4	.37	.58	55.6	53.3	cc
56	227	63	.76	.17	1.67	3.1	1.69	3.3	.41	.62	39.7	50.5	cd
57	283	63	2.78	.23	1.73	3.1	1.45	1.9	.59	.49	65.1	64.4	ce
58	266	63	2.01	.20	.48	-3.3	.54	-2.9	.68	.54	71.4	56.2	cf
59	290	63	3.17	.25	1.00	.1	.75	-1.0	.71	.46	82.5	69.2	cg
60	265	63	1.98	.20	1.28	1.4	1.15	.8	.69	.54	54.0	56.0	ch
61	219	63	.54	.16	.61	-2.4	.61	-2.5	.65	.63	60.3	48.5	ci
62	285	63	2.88	.23	.96	-.1	.87	-.5	.63	.48	69.8	65.7	cj
63	311	63	5.51	.53	1.35	.8	.62	-.3	.31	.23	95.2	93.7	ck
64	257	63	1.68	.19	.92	-.4	.91	-.4	.71	.56	55.6	53.8	cl
65	269	63	2.13	.20	1.29	1.4	1.25	1.3	.57	.53	46.0	57.3	cm
66	241	63	1.16	.17	.38	-4.4	.39	-4.3	.67	.59	85.7	52.7	cn
67	292	63	3.30	.26	.95	-.2	.71	-1.1	.61	.45	79.4	71.5	co

146	290	63	3.17	.25	.70	-1.5	.65	-1.6	.58	.46	76.2	69.2	ep
147	289	63	3.11	.24	.69	-1.6	.58	-2.0	.69	.47	77.8	68.2	eq
148	261	63	1.82	.19	1.70	3.1	1.88	3.9	.34	.55	61.9	54.9	er
149	286	63	2.94	.24	1.55	2.4	1.64	2.5	.46	.48	79.4	66.4	es
150	285	63	2.88	.23	.85	-.7	.79	-.9	.70	.48	71.4	65.7	et
151	233	63	.92	.17	.76	-1.4	.78	-1.2	.69	.61	61.9	51.0	eu
152	277	63	2.48	.22	.96	-.2	.86	-.7	.69	.51	63.5	60.1	ev
153	257	63	1.68	.19	.65	-2.0	.72	-1.6	.41	.56	63.5	53.8	ew
154	258	63	1.72	.19	1.22	1.1	1.22	1.2	.27	.56	61.9	54.1	ex
155	234	63	.95	.17	1.30	1.5	1.31	1.6	.58	.61	38.1	51.3	ey
156	248	63	1.38	.18	1.06	.4	1.27	1.4	.56	.58	63.5	53.4	ez
157	260	63	1.79	.19	.70	-1.7	.71	-1.7	.51	.56	61.9	54.6	fa
158	299	63	3.82	.29	1.23	1.0	1.55	1.5	.19	.40	73.0	77.1	fb
159	240	63	1.13	.17	2.19	4.9	2.19	5.0	.51	.59	34.9	52.6	fc
160	291	63	3.24	.25	.93	-.3	.66	-1.5	.68	.46	74.6	70.4	fd
161	295	63	3.51	.27	2.12	4.0	1.86	2.5	.39	.43	77.8	73.9	fe
162	275	63	2.39	.21	.64	-2.1	.67	-1.9	.62	.52	68.3	59.5	ff
163	289	63	3.11	.24	1.81	3.2	1.37	1.5	.56	.47	73.0	68.2	fg
164	287	63	2.99	.24	.80	-1.0	.77	-1.0	.63	.47	76.2	66.9	fh
165	252	63	1.51	.18	2.10	4.5	2.10	4.7	.12	.57	46.0	53.2	fi
166	286	63	2.94	.24	1.11	.6	.88	-.5	.69	.48	71.4	66.4	fj
167	282	63	2.73	.23	.90	-.4	1.01	.1	.51	.49	74.6	63.5	fk
168	301	63	4.00	.31	.97	.0	1.59	1.5	.38	.39	82.5	79.6	fl
169	291	63	3.24	.25	2.34	4.8	1.92	3.0	.35	.46	71.4	70.4	fm
170	246	63	1.31	.18	.55	-2.8	.54	-3.0	.44	.58	73.0	52.9	fn
171	266	63	2.01	.20	1.89	3.8	1.60	2.8	.59	.54	52.4	56.2	fo
172	298	63	3.74	.29	1.37	1.5	1.14	.5	.46	.41	79.4	76.1	fp
173	271	63	2.22	.21	1.11	.6	1.12	.7	.47	.53	61.9	58.0	fq
174	287	63	2.99	.24	1.34	1.6	1.22	1.0	.51	.47	69.8	66.9	fr
175	279	63	2.58	.22	1.35	1.7	1.24	1.2	.57	.50	66.7	61.5	fs
176	247	63	1.34	.18	.59	-2.5	.57	-2.8	.52	.58	66.7	53.3	ft
177	258	63	1.72	.19	.51	-3.1	.51	-3.2	.52	.56	66.7	54.1	fu
178	252	63	1.51	.18	.41	-4.0	.46	-3.7	.56	.57	69.8	53.2	fv
179	254	63	1.58	.18	1.13	.7	1.16	.9	.69	.57	50.8	53.0	fw
180	301	63	4.00	.31	1.17	.7	.64	-1.0	.59	.39	82.5	79.6	fx
181	278	63	2.53	.22	.88	-.6	.85	-.7	.59	.51	66.7	61.1	fy
182	282	63	2.73	.23	1.64	2.8	1.38	1.7	.54	.49	57.1	63.5	fz
183	275	63	2.39	.21	1.01	.1	.89	-.5	.66	.52	65.1	59.5	ga
184	276	63	2.44	.21	.78	-1.1	.85	-.7	.49	.51	58.7	59.7	gb
185	285	63	2.88	.23	.61	-2.2	.58	-2.2	.70	.48	76.2	65.7	gc
186	221	63	.60	.16	.56	-2.9	.58	-2.7	.52	.62	60.3	49.1	gd
187	291	63	3.24	.25	.59	-2.2	.53	-2.2	.70	.46	79.4	70.4	ge
188	250	63	1.44	.18	.62	-2.3	.57	-2.8	.47	.58	66.7	53.3	gf
189	266	63	2.01	.20	.78	-1.2	.71	-1.6	.73	.54	66.7	56.2	gg
190	281	63	2.68	.22	.96	-.2	1.02	.2	.45	.50	71.4	63.1	gh
191	264	63	1.94	.20	.70	-1.7	.70	-1.8	.61	.55	69.8	55.8	gi
192	304	63	4.32	.34	1.32	1.2	.78	-.4	.47	.35	85.7	83.8	gj
193	291	63	3.24	.25	2.08	4.0	1.40	1.5	.57	.46	73.0	70.4	gk
194	306	63	4.57	.37	2.15	3.0	1.10	.4	.41	.33	93.7	86.3	gl
195	265	63	1.98	.20	.87	-.6	.82	-1.0	.46	.54	57.1	56.0	gm
196	256	63	1.64	.19	.55	-2.8	.57	-2.8	.62	.56	66.7	53.5	gn
197	206	63	.22	.16	1.12	.7	1.20	1.1	.30	.64	34.9	45.4	go
198	273	63	2.30	.21	.84	-.8	.85	-.8	.66	.52	60.3	58.9	gp
199	278	63	2.53	.22	.66	-1.9	.70	-1.6	.51	.51	65.1	61.1	gq
MEAN	270.7	63.0	2.43	.23	1.13	.1	1.07	-.2			66.8	62.0	
S.D.	24.9	.0	1.17	.13	.61	2.5	.75	2.2			13.3	10.5	

Lampiran 10. Data Logit Person Rasch Model Instrumen Prasangka

TABLE 18.1 C:\Users\Ahmad Ramdanu\Desktop\plan b ZOU251WS.TXTn Jul 13 14:27 2016
 INPUT: 199 Person 46 Item REPORTED: 199 Person 46 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 3.84 REL.: .94 ... Item: REAL SEP.: 9.85 REL.: .99

Person STATISTICS: ENTRY ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Person
1	104	46	-1.17	.20	.90	-.4	.90	-.5	.68	.64	37.0	47.6	aa
2	137	46	.01	.19	1.26	1.3	1.23	1.2	.70	.65	32.6	45.7	ab
3	80	46	-2.24	.23	.95	-.2	1.06	.3	.62	.60	52.2	57.2	ac
4	94	46	-1.58	.21	.94	-.2	.98	.0	.63	.63	54.3	48.7	ad
5	105	46	-1.13	.20	.50	-3.0	.49	-3.1	.74	.65	67.4	47.7	ae
6	91	46	-1.71	.21	.49	-3.0	.49	-3.0	.80	.63	71.7	50.3	af
7	95	46	-1.54	.21	.51	-2.8	.53	-2.8	.73	.63	58.7	48.8	ag
8	112	46	-.87	.19	1.73	3.1	1.67	2.9	.65	.65	30.4	47.1	ah
9	101	46	-1.29	.20	.99	.0	.95	-.2	.43	.64	54.3	47.9	ai
10	147	46	.35	.19	1.57	2.5	1.58	2.6	.42	.64	37.0	44.9	aj
11	90	46	-1.75	.21	.73	-1.4	.72	-1.4	.69	.63	56.5	52.2	ak
12	117	46	-.69	.19	.71	-1.6	.71	-1.6	.80	.65	54.3	47.3	al
13	135	46	-.06	.19	.84	-.8	.82	-.9	.70	.65	54.3	46.0	am
14	113	46	-.83	.19	.48	-3.2	.45	-3.4	.74	.65	65.2	47.0	an
15	113	46	-.83	.19	.38	-4.0	.37	-4.2	.74	.65	71.7	47.0	ao
16	77	46	-2.40	.24	.91	-.3	.85	-.6	.74	.59	73.9	58.6	ap
17	116	46	-.72	.19	.67	-1.8	.69	-1.7	.58	.65	63.0	47.4	aq
18	126	46	-.37	.19	1.69	3.0	1.92	3.8	.28	.65	45.7	46.8	ar
19	104	46	-1.17	.20	.99	.0	.97	-.1	.80	.64	45.7	47.6	as
20	86	46	-1.94	.22	1.46	2.0	1.28	1.3	.81	.62	52.2	54.0	at
21	86	46	-1.94	.22	.67	-1.7	.76	-1.2	.59	.62	56.5	54.0	au
22	92	46	-1.67	.21	.81	-.9	.95	-.2	.44	.63	63.0	50.2	av
23	112	46	-.87	.19	.60	-2.3	.55	-2.7	.59	.65	60.9	47.1	aw
24	101	46	-1.29	.20	.37	-4.1	.38	-4.1	.75	.64	76.1	47.9	ax
25	95	46	-1.54	.21	1.32	1.5	1.30	1.4	.65	.63	43.5	48.8	ay
26	121	46	-.54	.19	.83	-.8	.85	-.8	.47	.65	54.3	47.1	az
27	95	46	-1.54	.21	.69	-1.6	.66	-1.9	.49	.63	69.6	48.8	ba
28	123	46	-.47	.19	.69	-1.7	.68	-1.7	.67	.65	65.2	47.1	bb
29	134	46	-.09	.19	1.40	1.9	1.44	2.0	.60	.65	41.3	46.2	bc
30	95	46	-1.54	.21	.56	-2.5	.56	-2.5	.85	.63	58.7	48.8	bd
31	89	46	-1.80	.21	.92	-.3	.85	-.7	.84	.62	56.5	52.7	be
32	97	46	-1.45	.20	.90	-.4	.94	-.2	.57	.64	63.0	48.8	bf
33	129	46	-.26	.19	.53	-2.8	.54	-2.8	.84	.65	65.2	46.6	bg
34	120	46	-.58	.19	.85	-.7	.84	-.8	.66	.65	54.3	47.2	bh
35	104	46	-1.17	.20	.63	-2.1	.63	-2.1	.80	.64	58.7	47.6	bi
36	126	46	-.37	.19	.65	-2.0	.64	-2.1	.67	.65	60.9	46.8	bj
37	120	46	-.58	.19	.60	-2.3	.61	-2.2	.59	.65	58.7	47.2	bk
38	143	46	.22	.18	1.72	3.1	1.74	3.2	.62	.65	39.1	45.4	bl
39	95	46	-1.54	.21	.61	-2.1	.62	-2.1	.58	.63	63.0	48.8	bm
40	67	46	-3.03	.27	1.28	1.1	1.18	.7	.47	.55	65.2	67.4	bn
41	121	46	-.54	.19	.43	-3.6	.42	-3.8	.77	.65	65.2	47.1	bo
42	123	46	-.47	.19	1.10	.6	1.11	.6	.38	.65	47.8	47.1	bp
43	108	46	-1.02	.19	.64	-2.0	.67	-1.8	.77	.65	50.0	47.4	bq
44	76	46	-2.45	.24	1.37	1.6	1.24	1.1	.70	.59	56.5	58.9	br
45	124	46	-.44	.19	.92	-.3	1.00	-.1	.29	.65	39.1	46.9	bs
46	114	46	-.79	.19	.89	-.5	.93	-.3	.39	.65	47.8	47.2	bt
47	125	46	-.40	.19	.83	-.8	.88	-.6	.39	.65	52.2	46.8	bu
48	106	46	-1.09	.20	.99	.0	1.01	.1	.73	.65	26.1	47.7	bv
49	121	46	-.54	.19	.95	-.2	.94	-.2	.69	.65	45.7	47.1	bw
50	86	46	-1.94	.22	1.23	1.1	1.03	.2	.76	.62	58.7	54.0	bx
51	105	46	-1.13	.20	1.09	.5	1.10	.6	.69	.65	43.5	47.7	by
52	101	46	-1.29	.20	.43	-3.5	.45	-3.5	.80	.64	63.0	47.9	bz
53	87	46	-1.89	.22	1.08	.4	1.07	.4	.67	.62	52.2	53.3	ca
54	135	46	-.06	.19	.81	-1.0	.86	-.7	.44	.65	45.7	46.0	cb
55	97	46	-1.45	.20	.56	-2.5	.64	-2.0	.64	.64	54.3	48.8	cc
56	137	46	.01	.19	1.12	.7	1.12	.6	.73	.65	47.8	45.7	cd
57	125	46	-.40	.19	.74	-1.4	.77	-1.2	.68	.65	52.2	46.8	ce
58	105	46	-1.13	.20	.81	-.9	.81	-1.0	.78	.65	58.7	47.7	cf
59	109	46	-.98	.19	.76	-1.2	.80	-1.0	.84	.65	45.7	47.2	cg
60	115	46	-.76	.19	1.65	2.8	1.62	2.7	.67	.65	34.8	47.3	ch
61	126	46	-.37	.19	.65	-1.9	.69	-1.7	.52	.65	67.4	46.8	ci
62	120	46	-.58	.19	.96	-.2	.94	-.2	.68	.65	54.3	47.2	cj
63	68	46	-2.96	.27	1.53	1.9	1.28	1.0	.55	.56	67.4	66.0	ck
64	143	46	.22	.18	.66	-1.9	.73	-1.4	.63	.65	54.3	45.4	cl
65	97	46	-1.45	.20	1.56	2.4	1.69	2.9	.52	.64	34.8	48.8	cm
66	116	46	-.72	.19	.24	-5.6	.23	-5.7	.83	.65	82.6	47.4	cn
67	88	46	-1.84	.21	.97	-.1	.98	.0	.74	.62	54.3	53.0	co

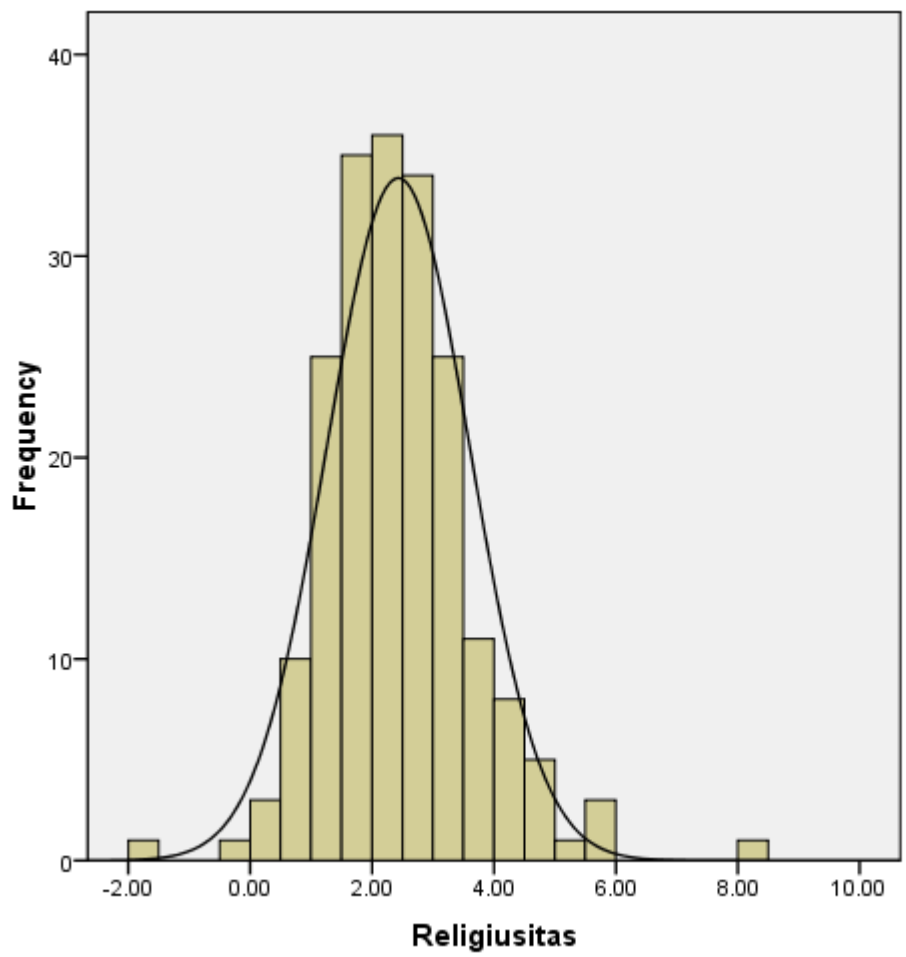
68	82	46	-2.13	.22	.61	-2.0	.61	-2.0	.80	.61	76.1	56.3	cp
69	103	46	-1.21	.20	1.32	1.5	1.22	1.1	.57	.64	37.0	47.7	cq
70	137	46	.01	.19	1.35	1.7	1.41	1.9	.34	.65	39.1	45.7	cr
71	75	46	-2.51	.24	.91	-.3	.90	-.4	.54	.59	67.4	59.6	cs
72	110	46	-.94	.19	1.11	.6	1.11	.6	.79	.65	37.0	47.1	ct
73	121	46	-.54	.19	.58	-2.5	.60	-2.3	.62	.65	58.7	47.1	cu
74	120	46	-.58	.19	.75	-1.3	.78	-1.1	.66	.65	58.7	47.2	cv
75	85	46	-1.99	.22	.84	-.7	.79	-1.0	.67	.62	58.7	55.0	cw
76	97	46	-1.45	.20	.82	-.9	.82	-.9	.65	.64	47.8	48.8	cx
77	76	46	-2.45	.24	1.02	.1	.85	-.6	.74	.59	60.9	58.9	cy
78	120	46	-.58	.19	.75	-1.3	.72	-1.5	.70	.65	54.3	47.2	cz
79	59	46	-3.72	.32	1.13	.5	.82	-.4	.62	.49	84.8	77.9	ca
80	105	46	-1.13	.20	.66	-1.8	.68	-1.7	.71	.65	56.5	47.7	cb
81	102	46	-1.25	.20	1.21	1.0	1.21	1.0	.66	.64	32.6	47.6	cc
82	101	46	-1.29	.20	1.03	.2	.98	.0	.71	.64	45.7	47.9	cd
83	131	46	-.19	.19	1.44	2.0	1.54	2.4	.54	.65	50.0	46.5	ce
84	176	46	1.39	.20	3.07	6.8	2.82	6.0	.35	.59	34.8	48.6	cf
85	60	46	-3.62	.32	2.19	3.2	1.04	.2	.67	.50	82.6	75.7	cg
86	101	46	-1.29	.20	1.14	.7	1.14	.7	.77	.64	47.8	47.9	ch
87	102	46	-1.25	.20	1.46	2.1	1.53	2.4	.46	.64	28.3	47.6	ci
88	63	46	-3.34	.29	1.22	.9	.86	-.4	.60	.52	78.3	71.7	cj
89	53	46	-4.53	.42	1.76	1.8	.80	-.2	.41	.40	87.0	86.1	ck
90	97	46	-1.45	.20	.87	-.6	.87	-.6	.86	.64	45.7	48.8	cl
91	89	46	-1.80	.21	1.37	1.7	1.41	1.8	.40	.62	50.0	52.7	cm
92	89	46	-1.80	.21	.54	-2.6	.56	-2.5	.59	.62	65.2	52.7	cn
93	86	46	-1.94	.22	1.63	2.6	1.52	2.2	.63	.62	60.9	54.0	co
94	142	46	.18	.18	2.12	4.4	2.17	4.6	.64	.65	28.3	45.9	cp
95	122	46	-.51	.19	.66	-1.9	.64	-2.1	.68	.65	58.7	47.1	cq
96	132	46	-.16	.19	.96	-.1	.92	-.3	.69	.65	52.2	46.4	cr
97	130	46	-.23	.19	.48	-3.2	.47	-3.3	.74	.65	67.4	46.5	cs
98	91	46	-1.71	.21	.47	-3.1	.49	-3.0	.72	.63	71.7	50.3	ct
99	62	46	-3.43	.30	1.38	1.4	1.05	.3	.53	.51	65.2	73.0	cu
100	145	46	.29	.18	2.29	4.9	2.41	5.2	.29	.64	37.0	45.2	cv
101	105	46	-1.13	.20	.45	-3.4	.49	-3.1	.77	.65	63.0	47.7	cw
102	116	46	-.72	.19	.48	-3.2	.49	-3.1	.70	.65	60.9	47.4	cx
103	134	46	-.09	.19	1.22	1.1	1.21	1.1	.59	.65	39.1	46.2	cy
104	97	46	-1.45	.20	.83	-.8	.79	-1.1	.78	.64	56.5	48.8	cz
105	85	46	-1.99	.22	1.12	.6	1.11	.6	.65	.62	63.0	55.0	da
106	109	46	-.98	.19	.97	-.1	1.03	.2	.51	.65	45.7	47.2	db
107	90	46	-1.75	.21	.82	-.9	.80	-1.0	.70	.63	56.5	52.2	dc
108	67	46	-3.03	.27	1.22	.9	.85	-.5	.72	.55	71.7	67.4	dd
109	109	46	-.98	.19	.61	-2.2	.63	-2.1	.72	.65	54.3	47.2	de
110	111	46	-.90	.19	.76	-1.2	.74	-1.4	.67	.65	58.7	47.2	df
111	84	46	-2.03	.22	1.01	.1	.89	-.4	.79	.61	56.5	55.3	dg
112	66	46	-3.10	.27	.92	-.2	.66	-1.3	.73	.54	80.4	68.1	dh
113	81	46	-2.18	.23	1.86	3.2	1.45	1.9	.80	.61	50.0	57.0	di
114	97	46	-1.45	.20	.49	-3.0	.49	-3.1	.60	.64	71.7	48.8	dj
115	85	46	-1.99	.22	.54	-2.5	.58	-2.3	.72	.62	76.1	55.0	dk
116	87	46	-1.89	.22	1.02	.1	1.07	.4	.55	.62	45.7	53.3	dl
117	97	46	-1.45	.20	.87	-.6	.84	-.8	.71	.64	47.8	48.8	dm
118	98	46	-1.41	.20	1.28	1.4	1.32	1.5	.68	.64	32.6	48.4	dn
119	69	46	-2.89	.26	1.29	1.2	.89	-.4	.78	.56	69.6	64.7	do
120	143	46	.22	.18	1.01	.1	1.04	.3	.75	.65	47.8	45.4	dp
121	93	46	-1.62	.21	1.33	1.5	1.21	1.0	.73	.63	45.7	49.4	dq
122	118	46	-.65	.19	.78	-1.1	.80	-1.0	.63	.65	50.0	47.4	dr
123	86	46	-1.94	.22	1.09	.5	1.13	.7	.26	.62	54.3	54.0	ds
124	66	46	-3.10	.27	1.87	2.8	1.29	1.0	.61	.54	80.4	68.1	dt
125	69	46	-2.89	.26	2.90	5.4	3.09	5.2	.26	.56	58.7	64.7	du
126	96	46	-1.49	.20	1.00	.1	1.06	.4	.65	.64	37.0	48.8	dv
127	58	46	-3.83	.34	3.67	5.5	1.52	1.3	.53	.48	89.1	79.3	dw
128	92	46	-1.67	.21	1.33	1.5	1.37	1.7	.39	.63	54.3	50.2	dx
129	82	46	-2.13	.22	.85	-.7	.78	-1.0	.81	.61	63.0	56.3	dy
130	102	46	-1.25	.20	1.33	1.5	1.41	1.9	.54	.64	54.3	47.6	dz
131	75	46	-2.51	.24	1.58	2.2	1.13	.6	.75	.59	65.2	59.6	ea
132	52	46	-4.71	.45	3.02	3.5	1.16	.5	.35	.38	91.3	87.5	eb
133	92	46	-1.67	.21	1.00	.1	.97	-.1	.59	.63	65.2	50.2	ec
134	95	46	-1.54	.21	1.16	.8	1.15	.8	.72	.63	37.0	48.8	ed
135	96	46	-1.49	.20	.53	-2.7	.55	-2.6	.70	.64	56.5	48.8	ee
136	73	46	-2.63	.25	1.20	.9	1.20	.8	.50	.58	47.8	61.1	ef
137	94	46	-1.58	.21	1.93	3.6	1.76	3.1	.51	.63	43.5	48.7	eg
138	115	46	-.76	.19	.66	-1.9	.71	-1.6	.66	.65	54.3	47.3	eh
139	78	46	-2.34	.23	.94	-.2	.82	-.7	.79	.60	52.2	57.7	ei
140	139	46	.08	.18	1.14	.7	1.12	.6	.64	.65	41.3	45.4	ej
141	128	46	-.30	.19	1.14	.8	1.18	.9	.39	.65	52.2	46.7	ek
142	102	46	-1.25	.20	1.73	3.0	1.83	3.4	.49	.64	37.0	47.6	el
143	99	46	-1.37	.20	1.01	.1	.97	-.1	.73	.64	50.0	48.1	em
144	109	46	-.98	.19	1.19	1.0	1.20	1.0	.55	.65	45.7	47.2	en
145	60	46	-3.62	.32	1.57	1.8	.89	-.2	.62	.50	82.6	75.7	eo

146	88	46	-1.84	.21	3.39	7.2	4.76	9.9	.10	.62	41.3	53.0	ep
147	103	46	-1.21	.20	.74	-1.3	.72	-1.5	.64	.64	60.9	47.7	eq
148	121	46	-.54	.19	.95	-.2	1.01	.1	.42	.65	56.5	47.1	er
149	64	46	-3.26	.29	1.77	2.5	1.20	.7	.50	.53	71.7	70.5	es
150	103	46	-1.21	.20	.59	-2.3	.65	-1.9	.71	.64	56.5	47.7	et
151	131	46	-.19	.19	.79	-1.1	.85	-.7	.54	.65	50.0	46.5	eu
152	107	46	-1.06	.20	.64	-2.0	.64	-2.0	.83	.65	58.7	47.3	ev
153	121	46	-.54	.19	.93	-.3	.92	-.3	.57	.65	54.3	47.1	ew
154	102	46	-1.25	.20	.45	-3.3	.44	-3.5	.70	.64	78.3	47.6	ex
155	141	46	.15	.18	1.43	2.0	1.49	2.2	.34	.65	56.5	46.0	ey
156	117	46	-.69	.19	1.20	1.0	1.33	1.6	.31	.65	39.1	47.3	ez
157	102	46	-1.25	.20	.89	-.5	.88	-.6	.66	.64	41.3	47.6	fa
158	71	46	-2.76	.25	2.20	3.9	2.61	4.5	.58	.57	71.7	62.2	fb
159	99	46	-1.37	.20	1.44	2.0	1.32	1.5	.77	.64	34.8	48.1	fc
160	92	46	-1.67	.21	1.58	2.5	1.49	2.1	.66	.63	54.3	50.2	fd
161	76	46	-2.45	.24	2.76	5.4	2.20	4.0	.60	.59	50.0	58.9	fe
162	102	46	-1.25	.20	.67	-1.7	.68	-1.7	.81	.64	58.7	47.6	ff
163	104	46	-1.17	.20	1.35	1.6	1.40	1.8	.69	.64	23.9	47.6	fg
164	79	46	-2.29	.23	1.06	.3	.86	-.6	.82	.60	67.4	57.5	fh
165	120	46	-.58	.19	1.88	3.6	1.90	3.7	.59	.65	34.8	47.2	fi
166	97	46	-1.45	.20	.54	-2.7	.59	-2.3	.67	.64	67.4	48.8	fj
167	73	46	-2.63	.25	.67	-1.6	.65	-1.5	.67	.58	76.1	61.1	fk
168	72	46	-2.69	.25	1.37	1.5	1.56	2.0	.44	.57	50.0	61.8	fl
169	109	46	-.98	.19	1.36	1.7	1.63	2.7	.70	.65	43.5	47.2	fm
170	115	46	-.76	.19	.32	-4.7	.30	-5.0	.84	.65	71.7	47.3	fn
171	122	46	-.51	.19	2.01	4.0	2.02	4.1	.37	.65	43.5	47.1	fo
172	113	46	-.83	.19	1.20	1.0	1.21	1.1	.57	.65	32.6	47.0	fp
173	111	46	-.90	.19	1.26	1.3	1.28	1.4	.42	.65	39.1	47.2	fq
174	103	46	-1.21	.20	.74	-1.3	.74	-1.4	.84	.64	43.5	47.7	fr
175	127	46	-.33	.19	.71	-1.6	.71	-1.5	.56	.65	54.3	46.8	fs
176	105	46	-1.13	.20	.70	-1.6	.73	-1.4	.73	.65	52.2	47.7	ft
177	108	46	-1.02	.19	.74	-1.4	.75	-1.3	.45	.65	60.9	47.4	fu
178	122	46	-.51	.19	.38	-4.1	.36	-4.3	.78	.65	80.4	47.1	fv
179	131	46	-.19	.19	.50	-3.0	.52	-2.9	.71	.65	69.6	46.5	fw
180	100	46	-1.33	.20	1.79	3.2	1.86	3.5	.59	.64	28.3	48.2	fx
181	103	46	-1.21	.20	1.23	1.1	1.28	1.3	.47	.64	45.7	47.7	fy
182	134	46	-.09	.19	.91	-.4	.92	-.4	.49	.65	58.7	46.2	fz
183	90	46	-1.75	.21	.84	-.7	.80	-1.0	.82	.63	56.5	52.2	ga
184	111	46	-.90	.19	.59	-2.4	.61	-2.2	.61	.65	67.4	47.2	gb
166	97	46	-1.45	.20	.54	-2.7	.59	-2.3	.67	.64	67.4	48.8	fj
167	73	46	-2.63	.25	.67	-1.6	.65	-1.5	.67	.58	76.1	61.1	fk
168	72	46	-2.69	.25	1.37	1.5	1.56	2.0	.44	.57	50.0	61.8	fl
169	109	46	-.98	.19	1.36	1.7	1.63	2.7	.70	.65	43.5	47.2	fm
170	115	46	-.76	.19	.32	-4.7	.30	-5.0	.84	.65	71.7	47.3	fn
171	122	46	-.51	.19	2.01	4.0	2.02	4.1	.37	.65	43.5	47.1	fo
172	113	46	-.83	.19	1.20	1.0	1.21	1.1	.57	.65	32.6	47.0	fp
173	111	46	-.90	.19	1.26	1.3	1.28	1.4	.42	.65	39.1	47.2	fq
174	103	46	-1.21	.20	.74	-1.3	.74	-1.4	.84	.64	43.5	47.7	fr
175	127	46	-.33	.19	.71	-1.6	.71	-1.5	.56	.65	54.3	46.8	fs
176	105	46	-1.13	.20	.70	-1.6	.73	-1.4	.73	.65	52.2	47.7	ft
177	108	46	-1.02	.19	.74	-1.4	.75	-1.3	.45	.65	60.9	47.4	fu
178	122	46	-.51	.19	.38	-4.1	.36	-4.3	.78	.65	80.4	47.1	fv
179	131	46	-.19	.19	.50	-3.0	.52	-2.9	.71	.65	69.6	46.5	fw
180	100	46	-1.33	.20	1.79	3.2	1.86	3.5	.59	.64	28.3	48.2	fx
181	103	46	-1.21	.20	1.23	1.1	1.28	1.3	.47	.64	45.7	47.7	fy
182	134	46	-.09	.19	.91	-.4	.92	-.4	.49	.65	58.7	46.2	fz
183	90	46	-1.75	.21	.84	-.7	.80	-1.0	.82	.63	56.5	52.2	ga
184	111	46	-.90	.19	.59	-2.4	.61	-2.2	.61	.65	67.4	47.2	gb
185	110	46	-.94	.19	.81	-.9	.80	-1.0	.66	.65	54.3	47.1	gc
186	135	46	-.06	.19	.68	-1.7	.80	-1.0	.34	.65	47.8	46.0	gd
187	111	46	-.90	.19	1.12	.6	1.08	.5	.78	.65	43.5	47.2	ge
188	105	46	-1.13	.20	.89	-.5	.85	-.7	.70	.65	54.3	47.7	gf
189	114	46	-.79	.19	.53	-2.8	.52	-2.9	.71	.65	63.0	47.2	gg
190	69	46	-2.89	.26	1.26	1.1	1.00	.1	.70	.56	71.7	64.7	gh
191	85	46	-1.99	.22	.56	-2.4	.58	-2.3	.83	.62	67.4	55.0	gi
192	53	46	-4.53	.42	2.73	3.3	1.05	.3	.45	.40	93.5	86.1	gj
193	105	46	-1.13	.20	1.06	.4	1.04	.3	.83	.65	41.3	47.7	gk
194	81	46	-2.18	.23	1.86	3.2	1.45	1.9	.80	.61	50.0	57.0	gl
195	82	46	-2.13	.22	.61	-2.0	.61	-2.0	.80	.61	76.1	56.3	gm
196	90	46	-1.75	.21	.76	-1.2	.83	-.8	.56	.63	58.7	52.2	gn
197	115	46	-.76	.19	.89	-.5	.89	-.5	.84	.65	47.8	47.3	go
198	119	46	-.61	.19	1.13	.7	1.17	.9	.67	.65	39.1	47.4	gp
199	119	46	-.61	.19	.44	-3.6	.41	-3.8	.76	.65	71.7	47.4	gq
MEAN	102.6	46.0	-1.33	.21	1.08	.0	1.02	-.2			55.4	51.4	
S.D.	21.8	.0	.99	.04	.57	2.2	.52	2.1			13.7	8.1	

Lampiran 11. Data Deskriptif Religiusitas**Statistics**

Religiusitas

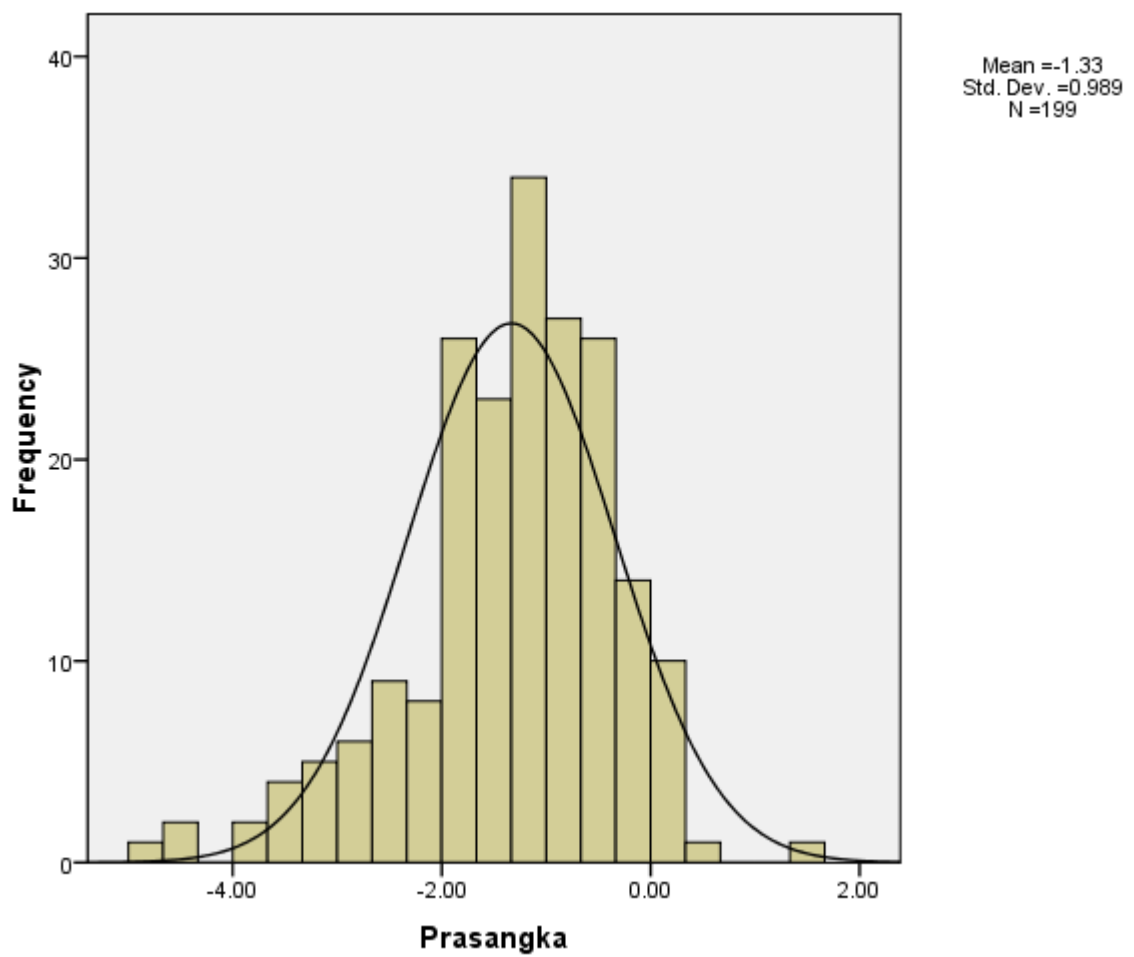
N	Valid	199
	Missing	0
Mean		2.4298
Median		2.3500
Std. Deviation		1.17168
Variance		1.373
Minimum		-1.59
Maximum		8.20



Lampiran 12. Data Deskriptif Prasangka**Statistics**

Prasangka

N	Valid	199
	Missing	0
Mean		-1.3330
Median		-1.2100
Std. Deviation		.98885
Variance		.978
Minimum		-4.71
Maximum		1.39



Lampiran 13. Uji Normalitas Religiusitas

Test Statistics	
	Religiusitas
Chi-Square	71.553 ^a
Df	79
Asymp. Sig.	.712

a. 80 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 2.5.

Lampiran 14. Uji Normalitas Prasangka

Test Statistics	
	Prasangka
Chi-Square	102.216 ^a
Df	81
Asymp. Sig.	.056

a. 82 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 2.4.

Lampiran 15. Uji Linearitas

Variable Processing Summary

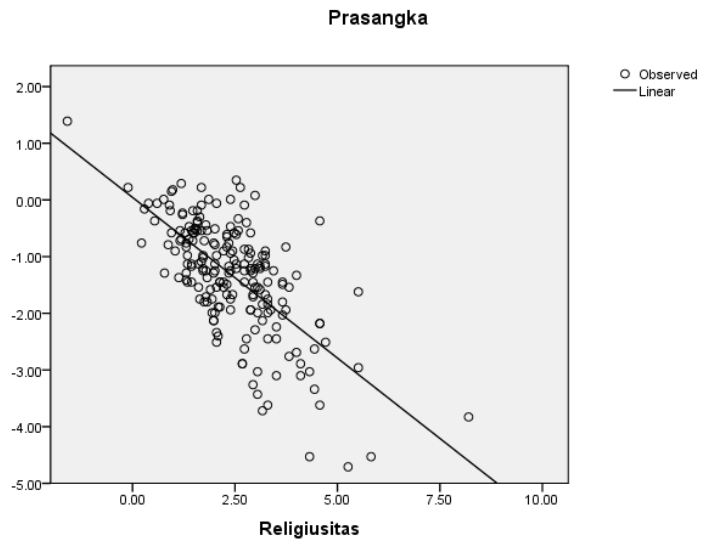
		Variables	
		Dependent	Independent
		Prasangka	Religiusitas
Number of Positive Values		12	197
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		187	2
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Prasangka

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.452	162.188	1	197	.000	.045	-.567

The independent variable is Religiusitas.



Lampiran 16. Analisis Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prasangka	-1.3330	.98885	199
Religiusitas	2.4298	1.17168	199

Correlations

		Prasangka	Religiusitas
Pearson Correlation	Prasangka	1.000	-.672
	Religiusitas	-.672	1.000
Sig. (1-tailed)	Prasangka	.	.000
	Religiusitas	.000	.
N	Prasangka	199	199
	Religiusitas	199	199

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prasangka

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.449	.73418

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.423	1	87.423	162.188	.000 ^a
	Residual	106.187	197	.539		
	Total	193.610	198			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Prasangka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.120		.375	.708
	Religiusitas	-.567	.045	-.672	-12.735	.000

a. Dependent Variable: Prasangka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ahmad Ramdanu, lahir di Jakarta 24 Februari 1995, anak ke tiga dari tiga bersaudara. Tempat tinggal di Bekasi Utara, Kota Bekasi. Pendidikan yang ditempuh SDN Teluk Pucung III Kota Bekasi, SMPN 21 Kota Bekasi, SMK Taruna Bangsa Bekasi, kemudian peneliti melanjutkan ke pendidikan S1 jurusan psikologi Universitas Negeri Jakarta. peneliti juga pernah menjalani program magang di Hotel Aryaduta Jakarta 2011 di Jakarta dan PT. Indonesia Chemi-Con 2015 di Cikarang dengan mendapatkan predikat baik. Untuk lebih lanjut menghubungi peneliti dengan email: Ahmad.ramdanu@gmail.com Hp: 08992569145.